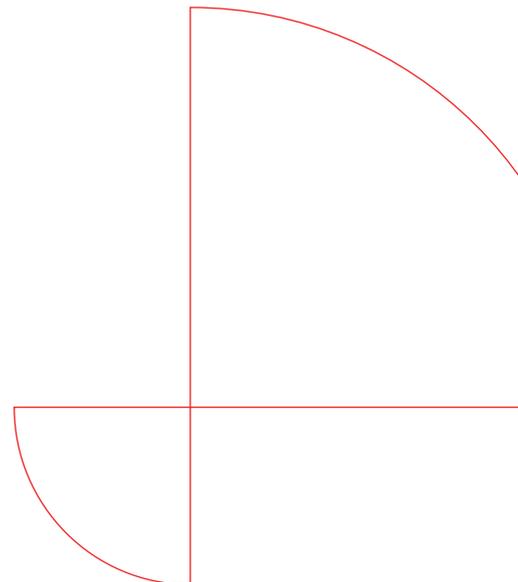


SCG Kode Etik



Melakukan Hal yang Benar



Daftar Isi

Pesan dari Pimpinan

4

Pendahuluan

8

Definisi

13

Bagian 01

1. Hak Asasi Manusia dan Pekerja	18
2. Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan	22
2.1 Lingkungan	23
2.2 Kesehatan dan Keselamatan	26
2.3 Keamanan Produk dan Layanan	29

Bagian 02

3. Antikorupsi	34
4. Hadiah dan Hiburan	37
5. Konflik Kepentingan	40
6. Aktivitas Politik	43

Bagian 03

7. Penanganan Informasi dan Aset	45
7.1 Informasi Pribadi	46
7.2 Merekam, Melaporkan, dan Menyimpan Informasi	48
7.3 Membeli dan Menjual Efek dan Penggunaan Informasi Orang Dalam	50
7.4 Penggunaan dan Perlindungan Aset Perusahaan	52
7.5 Penggunaan dan Perlindungan Sistem Teknologi Informasi	54
7.6 Penggunaan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual	56
8. Keterbukaan Informasi dan Komunikasi	58
8.1 Keterbukaan Informasi	59
8.2 Komunikasi	60

9. Transaksi SCG

63

9.1 Transaksi Antarperusahaan di SCG	64
9.2 Transaksi antara SCG dan Pihak Eksternal	65

10. Melakukan Bisnis di Luar Negeri dan Perdagangan Internasional

67

10.1 Melakukan Bisnis di Luar Negeri	68
10.2 Perdagangan Internasional	69

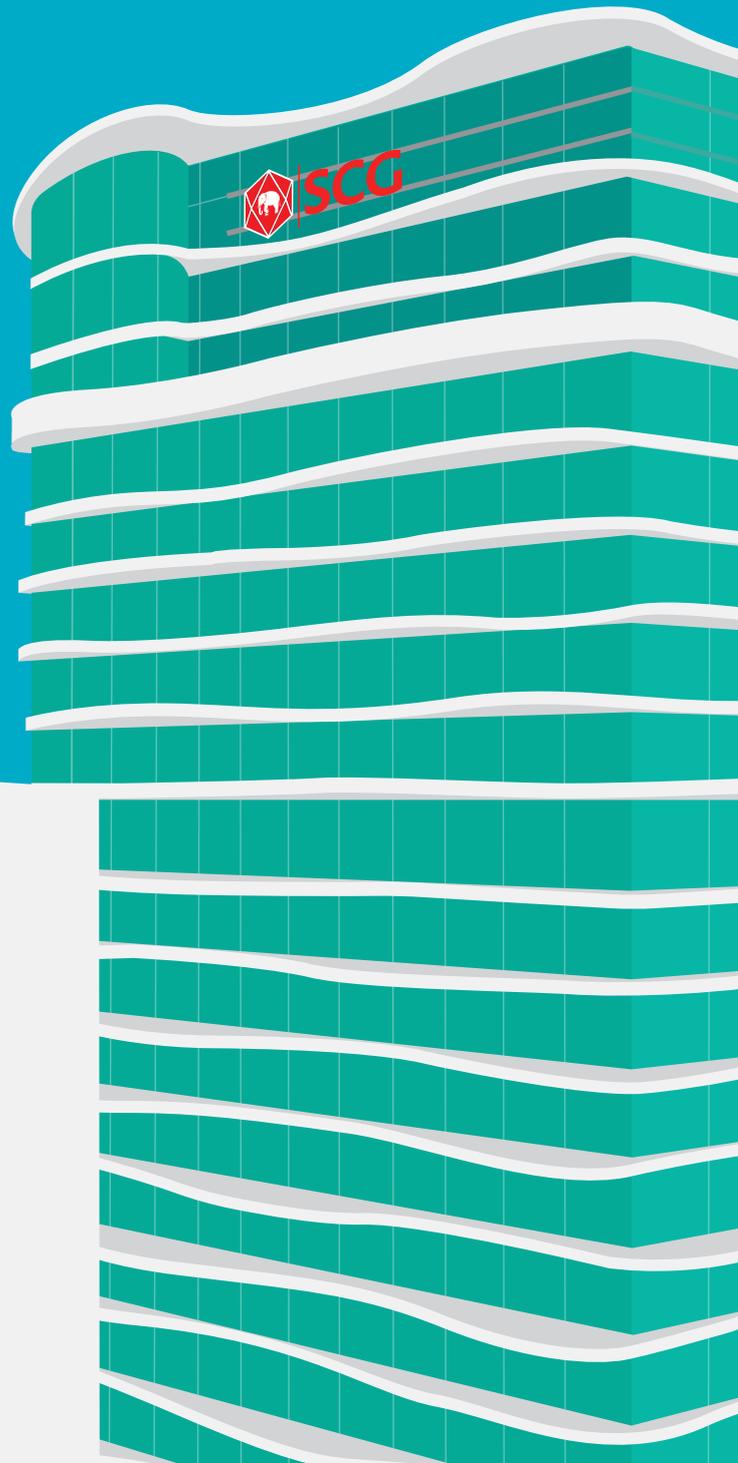
11. Persaingan Usaha

70

12. Tindakan Antipencucian

71

Pesan dari Pimpinan



Pesan dari Pimpinan

Sejak didirikan pada tahun 1913 hingga saat ini, SCG telah mengalami banyak perubahan yang memengaruhi bisnisnya. Namun, kepercayaan bisnis SCG didasarkan pada etika dan tanggung jawab kepada semua pihak di masyarakat sesuai dengan Nilai Inti SCG, yang menjadi landasan perilaku seluruh karyawan SCG. Semua ini telah disusun dan dikenal sebagai "Kode Etik SCG".

"Kode Etik SCG" pertama kali disusun secara tertulis pada tahun 1987 dan sejak saat itu telah mengalami sebanyak enam (6) kali revisi. Versi ke-7 atau merupakan yang terbaru ini memuat klarifikasi dan perluasan cakupan tentang peraturan dan kebijakan yang relevan serta lebih banyak contoh praktis bagi para pemangku kepentingan agar Kode Etik SCG tetap sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, baik lokal maupun internasional, serta operasi bisnis saat ini.

Oleh karena itu, merupakan kewajiban setiap karyawan SCG untuk mempelajari Kode Etik SCG secara menyeluruh dan menerapkan kebijaksanaan berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik SCG, baik saat bekerja maupun untuk mendorong anak perusahaan dan usaha patungan SCG untuk menerapkan Kode Etik SCG dalam operasi bisnis mereka demi memastikan keadilan, transparansi, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, demi memastikan bahwa aturan dan praktik-praktik yang telah dipatuhi dan dihargai selama lebih dari 100 tahun tetap dijalankan oleh direksi, manajemen, dan karyawan di setiap tingkat.

“Pada kesempatan ini, mewakili jajaran Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan SCG yang telah mematuhi Kode Etik SCG dan berperilaku sebagai warga negara yang baik, yang berperan penting dalam pelestarian reputasi SCG.”



**Air Chief Marshal
Satitpong Sukvimol**

Chairman

The Siam Cement Public Company Limited
24 November 2021

Empat Nilai Inti SCG

Kemakmuran, keberhasilan, dan stabilitas SCG saat ini adalah hasil dari menjalankan bisnis sesuai dengan etika nilai inti – yaitu cita-cita yang telah dijunjung tinggi dan dipraktikkan oleh Dewan Direksi, manajemen, dan staf di semua level. Adapun Empat Nilai Inti SCG adalah:

- Kepatuhan terhadap Keadilan
- Dedikasi pada Keunggulan
- Kepercayaan pada Nilai Individu
- Kepedulian untuk Tanggung Jawab Sosial

Kepatuhan terhadap Keadilan



Kepatuhan terhadap Keadilan adalah tanggung jawab SCG untuk memastikan bahwa semua orang yang berhubungan dengan SCG diperlakukan dengan sama adilnya. Sebagai contoh:

- Pelanggan yang menggunakan barang dan jasa SCG akan mendapatkan manfaat maksimal dari segi kualitas dan biaya
- Pemegang Saham akan menerima nilai yang sesuai dari laba atas investasi mereka
- Karyawan akan mendapatkan kompensasi yang layak dan standar hidup yang baik
- Semua kelompok pemangku kepentingan akan diperlakukan secara adil

Contoh Pelaksanaan bagi Karyawan SCG

- Bekerja secara jujur, transparan, dan mudah ditelusuri, serta memperlakukan setiap pihak dengan hormat, tulus, ramah, dan adil
- Bekerja secara adil tanpa prasangka pada kelompok, usia, atau lembaga tertentu

Dedikasi pada Keunggulan



SCG berdedikasi untuk melaksanakan etika yang benar dan mencapai hasil terbaik dari semua yang SCG lakukan. Semua karyawan dan orang yang berhubungan dengan SCG menyadari upaya maksimal, pengetahuan, dan keterampilan yang SCG curahkan adalah untuk terus meningkatkan apa yang dikerjakan perusahaan. SCG berusaha untuk belajar dan mengejar apa pun yang dapat dilakukan untuk membantu SCG mengatasi rintangan dan melakukan pengembangan yang berkelanjutan. Dedikasi ini akan menghasilkan hasil terbaik bagi pihak SCG dan semua pemangku kepentingan.

Contoh Pelaksanaan bagi Karyawan SCG

- Mendedikasikan semua daya upaya untuk menciptakan inovasi berharga demi memaksimalkan manfaat bagi semua pihak
- Bertekad dan mendedikasikan semua daya upaya, pengetahuan, dan keterampilan dalam bekerja untuk mengharapkan hasil yang lebih baik serta berusaha untuk unggul dengan mempertimbangkan sinergi dari manfaat dan dampak pada semua pihak
- Mengikuti perkembangan situasi terkini dan siap menghadapi situasi yang selalu berubah

Kepercayaan pada Nilai Individu



SCG meyakini bahwa pegawai merupakan aset paling berharga suatu perusahaan. SCG telah berhasil mencapai kesejahteraan melalui upaya para karyawan yang baik dan berpengetahuan, yang telah memilih untuk mendedikasikan karir mereka bersama SCG. SCG memilih individu paling etis yang dapat ditemukan, dan memperkaya mereka untuk mengatasi tantangan perusahaan zaman. Sebagai imbalannya, SCG menyediakan semua karyawan dengan rasa aman dan rasa memiliki. Kepedulian dan perhatian yang terjalin erat antara Perusahaan dan staf telah menghasilkan para personel yang kompeten dan terampil bagi kemajuan SCG.

Contoh Pelaksanaan bagi Karyawan SCG

- Bekerja sama seperti anggota keluarga, memberikan kepedulian, perhatian, pujian, dan saran untuk memberikan dukungan moral kepada satu sama lain dan saling menghormati ide
- Bekerja sebagai tim dan saling membantu

Kepedulian untuk Tanggung Jawab Sosial



SCG aktif melakukan kegiatan-kegiatan pelestarian sumber daya alam demi keberlanjutan lingkungan di semua komunitas dan negara-negara tempat SCG beroperasi.

Contoh Pelaksanaan bagi Karyawan SCG

- Selalu memikirkan standar keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan saat bekerja
- Arif dalam menggunakan sumber daya untuk menciptakan nilai yang optimal, melestarikan alam di rumah dan di pekerjaan, serta memperluas praktiknya kepada masyarakat luar
- Ambil bagian dalam pelestarian alam, kepedulian masyarakat, dan kegiatan pembangunan sosial



“Sebagaimana individu berhasil dalam hidup melalui perilaku bermoral, begitu pula dengan perusahaan melalui praktik beretika.”

Pendahuluan

Apa itu Kode Etik SCG?

Kode Etik SCG adalah praktik bisnis yang baik berdasarkan Empat Nilai Inti SCG untuk semua karyawan SCG yang dijadikan pegangan dan diterapkan sebagai pedoman untuk kelayakan kerja. Kode Etik SCG juga menjadi bagian dari Peraturan Perusahaan.



Siapa yang diharuskan mematuhi Kode Etik SCG?

Semua karyawan SCG wajib mematuhi pelaksanaan prinsip dan pedoman pada Kode Etik SCG, sementara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus menjadi panutan dan memberi contoh dalam hal:

1. Memahami dan mengerti tentang isi dari Kode Etik SCG, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing
2. Berkonsultasi kepada atasan atau memanfaatkan sistem konsultasi yang ada di SCG ketika tidak yakin apakah perilaku tertentu telah sesuai dengan Kode Etik SCG
3. Menyampaikan pengetahuan dan pemahaman Anda kepada orang lain yang berkepentingan dalam SCG atau pihak yang berinteraksi dengan SCG dalam hal tertentu
4. Memberikan informasi ketika menemukan ketidakpatuhan pada Kode Etik melalui sarana-sarana yang disediakan dan bekerja sama untuk menyelidiki dan penemuan fakta



Apa yang terjadi ketika seseorang tidak mematuhi Kode Etik SCG?

- Kegagalan dalam mematuhi Kode Etik SCG akan mengakibatkan tindakan disipliner berdasarkan peraturan di SCG dan diteruskan ke pihak berwajib bila melanggar hukum pidana
- Mengabaikan atau bersikap tidak peduli ketika mengetahui adanya pelanggaran Kode Etik SCG dalam kasus apa pun dalam lingkup tanggung jawabnya, gagal untuk bekerja sama, menghalang-halangi penyelidikan mengenai pencarian fakta terkait kasus pelanggaran, atau bertindak mengancam kepada orang penyedia fakta dapat dianggap sebagai ketidakpatuhan terhadap Kode Etik SCG

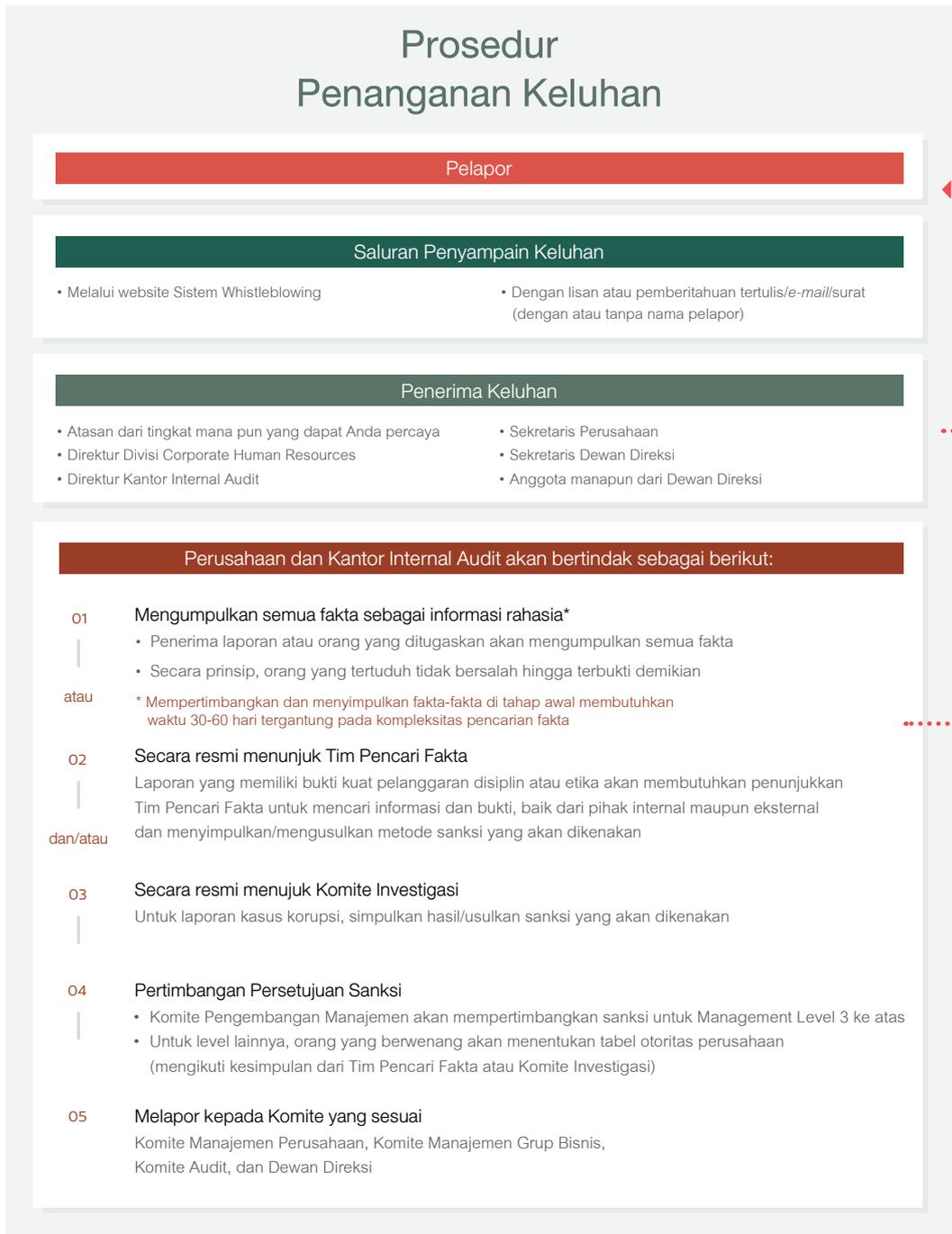
Apa yang harus dilakukan ketika menemukan ketidakpatuhan atas Kode Etik SCG?

SCG menyediakan Sistem Whistleblowing yang merupakan sistem pengaduan dengan standar internasional. Jika Anda menemukan atau mengetahui adanya tindakan atau menjadi korban perilaku korupsi atau pelanggaran hukum, pelanggaran peraturan perusahaan, atau Kode Etik SCG, Anda dapat menginformasikan tindakan tersebut dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

- Laporkan keluhan melalui sarana yang disediakan. Namun, informasi yang dilaporkan tidak boleh palsu atau dibuat untuk menjatuhkan/mencemarkan nama baik orang lain yang dapat dianggap sebagai pelanggaran disiplin sesuai peraturan manajemen sumber daya manusia.
- SCG memiliki prosedur penanganan keluhan dan perlindungan *whistleblower* (pelapor/pemberi fakta)



Prosedur Penanganan Keluhan



Bagaimana Perlindungan terhadap Pelapor/*Whistleblower*?

Kebijakan Sistem Whistleblowing SCG melindungi dan memastikan keadilan bagi setiap karyawan yang mengajukan pengaduan, melaporkan, atau memberikan informasi mengenai penipuan, pelanggaran hukum dan peraturan negara, atau ketidakpatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan Kode Etik SCG, sebagaimana dirinci dirinci sebagai berikut:

- Jika pelapor memilih untuk mengungkapkan identitasnya, perusahaan akan lebih cepat dan mudah untuk memberi tahu perkembangan temuan fakta atau memberikan kompensasi kepada pelapor
- SCG memperlakukan informasi terkait sebagai rahasia dan hanya akan mengungkapkan yang dibutuhkan untuk menjamin keamanan dan mencegah bahaya bagi pelapor, sumber informasi pelapor, serta individu-individu lainnya yang terlibat

3. Apabila pelapor meyakini bahwa ia berada dalam ancaman, pelapor dapat meminta perusahaan untuk memberikan perlindungan yang sesuai, perusahaan pun dapat memberikan perlindungan tanpa permintaan pelapor jika diyakini terdapat potensi ancaman dan/atau bahaya bagi pelapor
4. SCG mengambil pendekatan yang adil dan sesuai tanpa pembalasan, pelecehan, atau diskriminasi ketika terlibat dengan pelapor yang melaporkan penipuan, pelanggaran hukum atau peraturan negara, atau ketidakpatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan atau Kode Etik SCG, baik ketika mereka mengajukan gugatan, bersaksi, memberikan kesaksian, maupun bekerja sama dengan pengadilan atau lembaga pemerintah. Kegagalan untuk mematuhi pendekatan ini dianggap sebagai pelanggaran disiplin dan dapat dikenakan tindakan disiplin serta hukuman pidana yang berlaku

5. Mereka yang mendapatkan kerugian sebagai akibat dari pelanggaran Kode Etik SCG akan diberi kompensasi secara adil dan pantas



Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di Kebijakan Whistleblowing SCG di www.scg.com.





2.1 Lingkungan a

Prinsip

SCG memiliki komitmen terhadap konservasi dan pelestarian lingkungan di seluruh rantai nilainya. Untuk tujuan ini, Perusahaan mematuhi undang-undang dan kebijakan tentang lingkungan dan iklim serta merencanakan, melaksanakan, memantau, dan melaporkan praktik lingkungan yang sama dengan kebijakan lingkungan dan iklim SCG sebagai standar internal. Semua pemasok, penyedia layanan lingkungan dan tidak lingkungan, mitra bisnis utama, dan rekan bisnis kami diwajibkan untuk mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku di lokasi proyek, produksi, pembuatan perjanjian, serta merger dan akuisisi.

SCG pun menumbuhkan kesadaran terkait hal ini di antara karyawannya dan semua pihak yang terlibat dalam operasi bisnisnya untuk menggalakan kepatuhan terhadap praktik terkait, melaksanakan kebijakan lingkungan ke dalam budaya organisasi, serta mendorong implementasi nyata.

Definisi

Produk dan Layanan
Berarti segala hal yang diberikan SCG kepada pembelangganya, termasuk di dalamnya produk, layanan, dan solusi.

Pedoman

- Melakukan bisnis berdasarkan undang-undang, standar yang ditentukan, peraturan, dan pedoman lingkungan yang relevan, serta bekerja sama dalam mematuhi perjanjian internasional yang berkaitan dengan masalah global, nasional, dan lokal untuk mencegah dan/atau mengurangi dampak lingkungan.
- Menjalkan usaha dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, termasuk di dalamnya energi dan air, melalui kegiatan efisiensi energi dan pengujian prinsip Ekonomi Sirkular; pengurangan dampak terhadap lingkungan; adaptasi terhadap perubahan iklim; pengurangan emis polusi; pengurangan kegiatan bisnis yang berpotensi menyebabkan timbulnya air limbah berbahaya dan tidak berbahaya serta limbah lainnya dengan nilai tambah ke TPA; pelaksanaan keanekaragaman hayati dan ekosistem dengan komitmen untuk mencapai nol emisi karbon; manajemen rantai pasokan; pengadaan tanah lingkungan; serta pengembangan produk, layanan, dan solusi ramah lingkungan.
- Menetapkan sistem manajemen lingkungan sebagai bagian dari operasi bisnis, dengan pemantauan, pelaporan, dan penilaian yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan.
- Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko materialitas isu lingkungan yang relevan dengan operasi bisnis SCG serta menetapkan indikator kinerja utama, rencana aksi, dan strategi untuk mencapai tujuan operasional.

5. Menyampaikan informasi terkait pengelolaan lingkungan hidup secara transparan dan akurat kepada pemangku kepentingan yang berhak untuk mengetahui dan berpartisipasi dengan menyampaikan pendapat tentang masalah lingkungan sesuai dengan ekspektasi masing-masing.

6. Memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran tentang kebijakan dan praktik lingkungan di antara rekan bisnis, pelanggan, pemasok, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar melalui saluran yang tepat, serta memberikan dukungan dan bantuan terkait pengelolaan lingkungan kepada pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar area operasional SCG.

Contoh

01

Jika seseorang menawarkan barang kepada Anda dengan harga lebih rendah dari pemasok saat ini tetapi barang tersebut belum terdaftar dalam daftar barang dan layanan ramah lingkungan SCG sementara ada vendor terdaftar yang menjual produk yang sama, bagaimana Anda mempertimbangkan untuk membeli barang tersebut?

Saran:
Anda harus memesan dan/atau membeli barang sesuai dengan peraturan SCG. Jika ada vendor terdaftar yang menjual produk yang sama, Anda harus membeli dari yang terdaftar. Namun, jika vendor lain ingin masuk daftar, Anda dapat memberikan saran tentang proses pembuatan dan mengartikan mereka untuk membuat permintaan pendaftaran untuk pertimbangan transaksi potensial di masa mendatang.

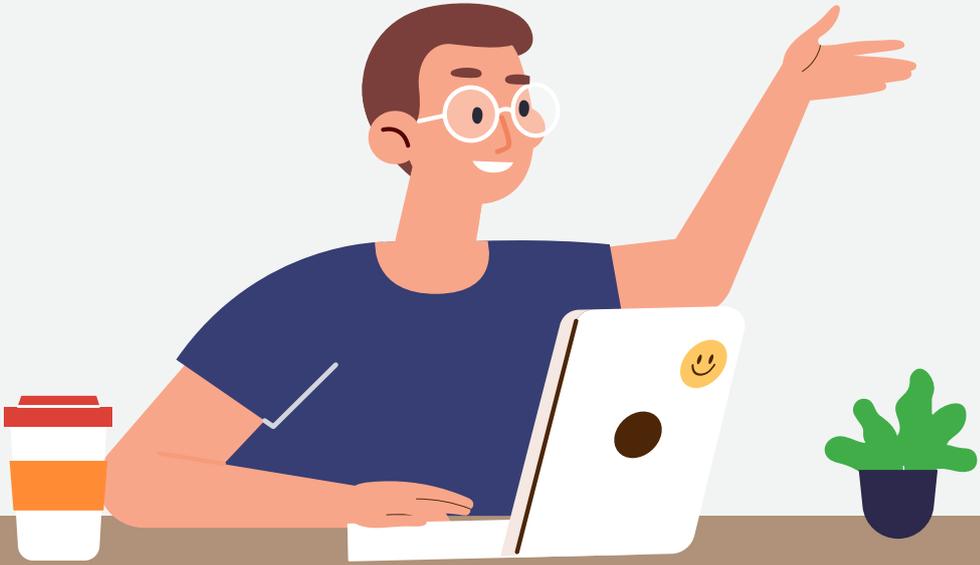
02

Seorang bawahan memberi tahu Anda bahwa ia telah mendengar pendapat seseorang tentang pembicaraan mereka terhadap cara kerja tim baru yang mengkritik dan sejarah publik Perusahaan ke tanah komunitas. Mereka tidak tahu siapa yang harus dihubungi atau bagaimana cara membuat pengakuan. Sebagai atasan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:
Koordinasi dengan pihak terdampak dan/atau pemulih lingkungan terdampak harus segera dilakukan untuk menampung keluhan dan dugaan baik yang ada maupun yang bersifat potensial, mengenai masalah lingkungan yang disebabkan oleh operasi perusahaan. Anda harus menyelidiki fakta dan menganalisis data. Jika analisis memungkinkan, tentukan orang yang bertanggung jawab, jangka waktu, dan laporan kemajuan kepada mereka yang terkena dampak dan atasan Anda di tingkat yang lebih tinggi sehingga masalah dapat menemukan solusinya sesegera mungkin.

Kode Etik SCG terdiri dari:

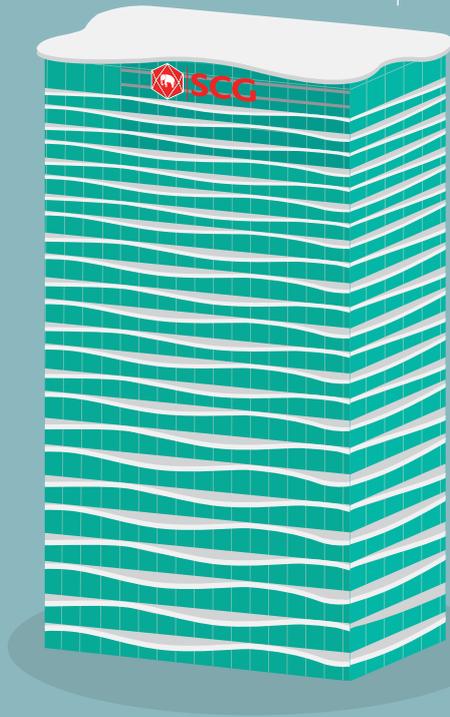
- a Judul
- d Contoh
- b Prinsip Dasar
- e Definisi
- c Pedoman



Definisi

SCG

1. The Siam Cement Public Company Limited
2. Anak-anak perusahaan dari The Siam Cement Public Company Limited



Direktur Perusahaan

Para direktur The Siam Cement Public Company Limited.



Anak Perusahaan

Anak perusahaan sebagaimana didefinisikan dalam laporan keuangan konsolidasi The Siam Cement Public Company Limited.



Karyawan SCG

Siapa pun yang dikontrak untuk bekerja, menjadi karyawan percobaan, atau memberikan layanan khusus untuk SCG di setiap negara tempat SCG beroperasi.

Pemangku Kepentingan

Orang atau sekelompok orang yang secara langsung atau tidak langsung terkena dampak bisnis SCG, terlibat dengan kepentingan SCG, dan/atau berdampak pada bisnis SCG, seperti direksi, dewan komisaris, karyawan, pemegang saham, pihak kontrak, kontraktor, kontak bisnis, kreditur, debitur, masyarakat luas, dan komunitas di tempat SCG beroperasi.





Mitra Bisnis atau Kontraktor

Seseorang yang ditunjuk untuk bekerja atau memberikan layanan kepada SCG atau sebagai pihak kontrak layanan kepada SCG.



Vendor

Seseorang yang ditunjuk untuk bekerja atau memberikan layanan kepada SCG atau sebagai pihak kontrak layanan kepada SCG.

Kontak Bisnis

Seseorang atau badan hukum yang harus berurusan dengan SCG dalam kegiatan bisnis normal, termasuk pemerintah, lembaga negara, perusahaan negara, organisasi sektor swasta, dan organisasi untuk kepentingan publik.



Pelanggan

Pembeli dan pengguna barang serta penerima jasa.



Pihak Kontraktual

Orang yang mengadakan kewajiban kontrak, yaitu hak dan tanggung jawab bersama yang ditentukan dalam kontrak dengan SCG. Hal ini termasuk usaha patungan.



Transaksi

Kegiatan yang berkaitan dengan transaksi hukum, kontrak, atau tindakan apa pun yang dilakukan dengan pihak lain dalam hal keuangan, bisnis, atau aset seperti penyediaan layanan, pembelian, penjualan, perekrutan, dukungan keuangan, dukungan teknis atau sumber daya manusia, dll.

Kepercayaan pada **Nilai Individu**



Prinsip dan Pedoman Kode Etik SCG



Bagian 01

1. Hak Asasi Manusia dan Pekerja

2. Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan

2.1 Lingkungan

2.2 Kesehatan dan Keselamatan

2.3 Keamanan Produk dan Layanan





1. Hak Asasi Manusia dan Pekerja

Prinsip

SCG bercita-cita untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya menghormati hak asasi setiap individu, memperlakukan setiap orang sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia, menghindari tindakan yang merupakan pelanggaran hak asasi manusia, serta memajukan hak asasi manusia. Hal ini mencakup perlakuan terhadap pekerja sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia, undang-undang tenaga kerja, dan peraturan terkait atas dasar keadilan.

Penghormatan terhadap hak asasi manusia dan perlakuan yang adil terhadap pekerja berlaku untuk semua aktivitas bisnis langsung SCG serta aktivitas mitra bisnisnya dalam rantai nilai bisnis dan usaha patungan.



Definisi

Hak Asasi Manusia

Mengacu pada hak yang melekat pada semua manusia yang ditetapkan oleh hukum masing-masing negara dan perjanjian setiap negara untuk berkomitmen melindunginya tanpa memandang status fisik atau mental, ras, kebangsaan, asal kebangsaan atau sosial, etnis, agama, jenis kelamin, bahasa, usia, warna kulit, pendidikan, status sosial, budaya, tradisi, atau status lainnya. Hak asasi manusia meliputi hak untuk hidup dan kebebasan, kebebasan dari perbudakan dan penyiksaan, perdagangan manusia, pelecehan, kerja paksa dan pekerja anak, kebebasan berekspresi, kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama, hak untuk bekerja dan atas jam kerja, hak atas pendidikan, remunerasi yang setara, dan hak-hak lain seperti perlindungan data pribadi, kesehatan dan keselamatan kerja, minoritas dalam komunitas lokal, dan hak-hak komunitas. Setiap orang berhak atas hak-hak tersebut tanpa diskriminasi sesuai dengan keberagaman dan inklusivitas.

Pedoman

1. Mengakui pentingnya menghormati hak asasi setiap individu, memperlakukan setiap orang sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia, menghindari tindakan yang merupakan pelanggaran hak asasi manusia, serta mengampun-nyekan hak asasi manusia
 - Memperlakukan karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia, undang-undang ketenagakerjaan, dan peraturan terkait atas dasar keadilan dan kesetaraan pada setiap proses yang terlibat dalam ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen, remunerasi, penetapan waktu kerja, jam kerja, dan hari libur, hingga penugasan kerja, penilaian kinerja, pelatihan, dan perencanaan kemajuan karir
 - Tidak mempekerjakan pekerja paksa, memperdagangkan pekerja, pekerja anak-anak, atau pekerja ilegal, serta tidak menggunakan tindakan disipliner apa pun yang melibatkan kekerasan fisik atau mental, pemaksaan, perampasan kebebasan, atau penggunaan kekerasan dalam bentuk apa pun
 - Tidak terlibat dalam pelecehan seksual atau bentuk pelecehan lainnya
 - Mendorong kebebasan berkumpul, kebebasan berekspresi, dan perundingan bersama
 - Memperlakukan semua orang secara adil tanpa diskriminasi
 - Merangkul keberagaman dan inklusi, di antaranya dalam hal status fisik dan mental, ras, kebangsaan, negara asal, suku, agama, keragaman gender, bahasa, usia, warna kulit, pendidikan, status sosial, budaya, dan adat istiadat
3. Mematuhi Kebijakan Hak Asasi Manusia, Kebijakan Keberagaman dan Inklusi, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang berkaitan dengan hak asasi manusia
4. Berhati-hati dalam bekerja untuk mencegah risiko pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi bisnis, termasuk pihak-pihak terkait dalam rantai nilai, serta memantau kegiatan usaha untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan melapor secara berkala kepada atasan untuk mencegah terjadinya pelanggaran HAM
5. Menetapkan pedoman kepatuhan dan mendorong mitra bisnis dalam rantai nilai bisnis dan usaha patungan untuk menjalankan bisnis dengan integritas, menghormati hak asasi manusia, dan memperlakukan setiap individu sesuai dengan prinsip hak asasi manusia





Contoh

01

Jika Anda menemukan bahwa mitra bisnis Perusahaan telah menyalahgunakan pekerja anak di pabriknya, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera laporkan pada atasan Anda. SCG menjunjung tinggi operasi bisnis beretika di antara mitra bisnis sesuai dengan yang tertera di Kode Etik SCG. Jika mereka tidak mematuhi kode etik ini, SCG berhak untuk mengambil tindakan apa pun dengan mitra tersebut dengan mempertimbangkan potensi dampak dan kerusakan yang terjadi setelahnya.

03

Jika Anda sebagai supervisor harus melakukan penilaian kinerja tahunan untuk bawahan yang memiliki konflik pribadi dengan Anda, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Perlakukan setiap bawahan secara adil tanpa diskriminasi, hindari tindakan yang tidak wajar dan tidak adil serta berikan penilaian berdasarkan kompetensi dan kinerja yang tidak berhubungan dengan penilaian pribadi, bias, atau prasangka dalam bentuk apa pun.

05

Jika Anda menemukan rekan kerja yang menghina orang lain atau berperilaku yang dapat menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia kepada orang lain, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera buat laporan pada atasan Anda untuk membicarakan insiden tersebut dengan pihak terkait dan mencari solusi atas permasalahan yang mungkin ada. Insiden semacam ini membutuhkan pengumpulan fakta dan rincian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan prosedur hukum untuk mencari solusi atas kasus tersebut.

02

Jika Anda menemukan bahwa kegiatan bisnis SCG, mitra bisnis, atau usaha patungan berpotensi memengaruhi hak asasi manusia penduduk komunitas lokal dengan emisi polusi atau paparan zat beracun baru, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera laporkan pada atasan Anda, sehingga penyelidikan dapat dilakukan untuk menentukan apakah kegiatan tersebut sesuai dengan standar dan hukum yang relevan serta agar rektifikasi dan/atau tindakan pemulihan yang tepat dapat dilakukan jika ditemukan ketidakpatuhan.

04

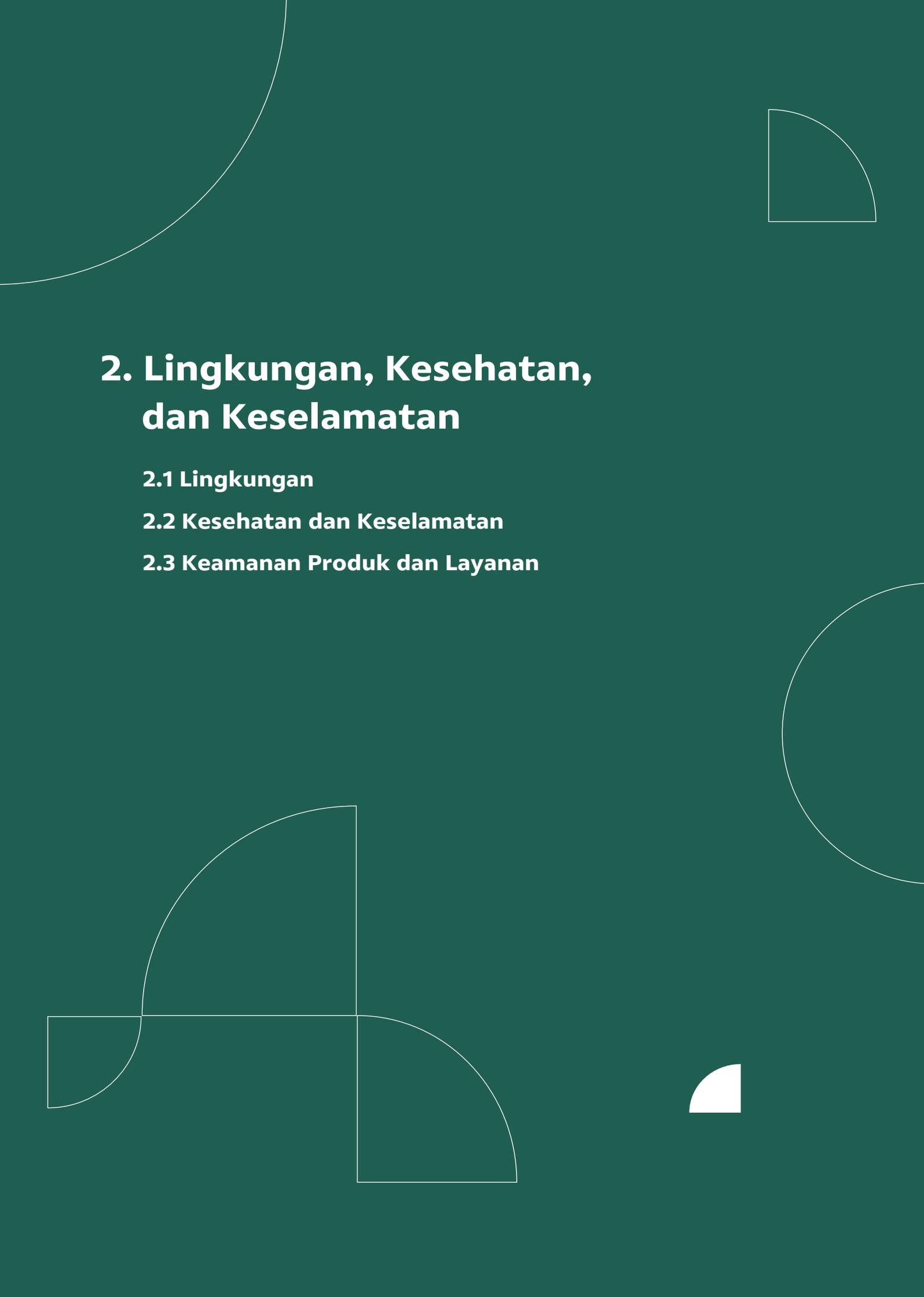
Jika Anda menemukan rekan kerja Anda yang sedang hamil bekerja lembur di kantor, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera laporkan pada atasan Anda dan/atau atasan dari rekan kerja terkait. Terdapat undang-undang ketenagakerjaan yang secara khusus melindungi karyawan yang sedang hamil. Umumnya, wanita hamil dilarang bekerja lembur atau bekerja di hari libur kecuali bila diperbolehkan oleh undang-undang.

Kepedulian terhadap **Tanggung Jawab Sosial**





2. Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan

2.1 Lingkungan

2.2 Kesehatan dan Keselamatan

2.3 Keamanan Produk dan Layanan



2.1 Lingkungan

Prinsip

SCG memiliki komitmen terhadap konservasi dan pengelolaan lingkungan di seluruh rantai nilainya. Untuk tujuan ini, Perusahaan mematuhi undang-undang dan kebijakan tentang lingkungan dan iklim serta mensyaratkan tingkat praktik lingkungan yang sama dengan kebijakan lingkungan dan iklim SCG sebagai standar dasar bagi semua pemasok, penyedia layanan langsung dan tidak langsung, mitra bisnis utama, dan rekan bisnis, seperti dalam operasi non-eksekutif, pengadaan eksternal, proyek *greenfield* dan proyek renovasi, pembuatan perjanjian, serta merger dan akuisisi.

SCG pun menumbuhkan kesadaran terkait hal ini di antara karyawannya dan semua pihak yang terlibat dalam operasi bisnisnya untuk menggiatkan kepatuhan terhadap praktik terkait, melibatkan pengelolaan lingkungan ke dalam budaya organisasi, serta mendorong implementasi nyata.



Definisi

Produk dan Layanan

Berarti segala hal yang diberikan SCG kepada pelanggannya, termasuk di dalamnya produk, layanan, dan solusi.

Pedoman

1. Melakukan bisnis berdasarkan undang-undang, standar yang ditentukan, peraturan, dan pedoman lingkungan yang relevan, serta bekerja sama dalam mematuhi perjanjian internasional yang berkaitan dengan masalah global, nasional, dan lokal untuk mencegah dan/atau mengurangi dampak lingkungan.
2. Menjalankan usaha dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam, termasuk di dalamnya energi dan air, melalui kegiatan eko-efisiensi dan perwujudan prinsip Ekonomi Sirkular; pengurangan dampak terhadap lingkungan; adaptasi terhadap perubahan iklim; pengurangan emisi polusi; pengurangan kegiatan bisnis yang berpotensi menyebabkan timbulnya air limbah berbahaya dan tidak berbahaya serta limbah lainnya dengan nol limbah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA); pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem dengan komitmen untuk mencapai nol emisi karbon; manajemen rantai persediaan; pengadaan ramah lingkungan; serta pengembangan produk, layanan, dan solusi ramah lingkungan.
3. Menetapkan sistem manajemen lingkungan sebagai bagian dari operasi bisnis, dengan pemantauan, pelaporan, dan penilaian yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan.
4. Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko materialitas atau lingkungan yang relevan dengan operasi bisnis SCG serta menetapkan indikator kinerja utama, rencana aksi, dan strategi untuk mencapai tujuan operasional.

- Menyampaikan informasi terkait pengelolaan lingkungan hidup secara transparan dan akuntabel melalui saluran yang tepat dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dengan menyampaikan pendapat tentang masalah lingkungan sesuai dengan ekspektasi masing-masing.
- Memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan di antara rekan bisnis, pelanggan, pemasok, pemangku kepentingan, dan masyarakat sekitar melalui saluran yang tepat, serta memberikan dukungan dan bantuan terkait pengelolaan lingkungan kepada pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar area operasional SCG.

Contoh



01

Jika seseorang menawarkan barang kepada Anda dengan harga lebih rendah dari pemasok saat ini tetapi barang tersebut belum terdaftar dalam daftar barang dan layanan ramah lingkungan SCG sementara ada vendor terdaftar yang menjual produk yang sama, bagaimana Anda mempertimbangkan untuk membeli barang tersebut?

Saran:

Anda harus memesan dan/atau membeli barang sesuai dengan peraturan SCG. Jika ada vendor terdaftar yang menjual produk yang sama, Anda harus membeli dari yang terdaftar. Namun, jika vendor lain ingin masuk daftar, Anda dapat memberikan saran tentang proses pembuatan dan mengarahkan mereka untuk membuat permintaan pendaftaran untuk pertimbangan transaksi potensial di masa mendatang.

02

Seorang bawahan memberi tahu Anda bahwa ia telah mendengar penduduk setempat membicarakan keprihatinan mereka terhadap cairan hitam berbau yang mengalir dari sekitar pabrik Perusahaan ke tanah komunitas. Mereka tidak tahu siapa yang harus dihubungi atau bagaimana cara membuat pengaduan. Sebagai atasan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Koordinasi dengan pihak terdampak dan/atau pemulihan lingkungan terdampak harus segera dilakukan untuk menampung keluhan dan dugaan, baik yang ada maupun yang bersifat potensial, mengenai masalah lingkungan yang disebabkan oleh operasi perusahaan. Anda harus menyelidiki fakta dan menganalisis data. Jika resolusi memungkinkan, tentukan orang yang bertanggung jawab, jangka waktu, dan laporkan kemajuan kepada mereka yang terkena dampak dan atasan Anda di tingkat yang lebih tinggi sehingga masalah dapat menemukan solusinya sesegera mungkin.

03

Perubahan iklim adalah masalah yang telah menarik banyak perhatian publik, dan undang-undang pajak karbon akan segera disahkan. Karena organisasi Anda menghasilkan sejumlah besar gas rumah kaca dari proses produksi dan/atau aktivitasnya, bagaimana Anda harus mempertimbangkan masalah perubahan iklim jika Anda adalah bagian dari rencana bisnis dan tim manajemen risiko organisasi?

Saran:

Pastikan untuk mempertimbangkan isu-isu terkait perubahan iklim dalam pertimbangan risiko perusahaan, di antaranya dengan membuat matriks risiko yang mencakup isu-isu perubahan iklim, melakukan analisis skenario perubahan iklim, serta secara jelas mengidentifikasi dampak terhadap bisnis untuk merumuskan rencana manajemen risiko, seperti dengan memasang peralatan hemat energi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan beban pajak, mengurangi konsumsi air dan mencari cadangan air untuk persiapan menghadapi kekeringan, serta mengembangkan rencana aksi bisnis, seperti pembuatan produk, layanan, dan solusi yang membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dalam menanggapi perubahan perilaku konsumen.

04

Perusahaan Anda mengusulkan proyek investasi yang termasuk dalam kategori lingkungan dan energi untuk disetujui. Anda telah ditugaskan oleh supervisor Anda untuk menyiapkan data untuk perhitungan keuntungan finansial untuk melengkapi permintaan persetujuan. Mengingat kebijakan SCG untuk mencapai nol emisi karbon pada tahun 2050, apa yang harus Anda lakukan untuk mencapai tujuan tersebut?

Saran:

Susun dan siapkan data yang di antaranya berkaitan dengan jumlah bahan baku, bahan bakar, energi, dan limbah dari proyek yang memengaruhi emisi gas rumah kaca dan tunjukkan peningkatan atau penurunan bersih emisi gas rumah kaca sebagai akibat dari proyek yang dibagi ke dalam Cakupan 1 dan 2. Selain itu, hitung keuntungan finansial dari emisi gas rumah kaca (atau emisi karbon dioksida (CO₂)) berdasarkan harga karbon internal (Internal Carbon Pricing (ICP)).





2.2 Kesehatan dan Keselamatan

Prinsip

SCG menekankan prioritasnya pada kesehatan dan keselamatan karyawan, pemasok, pelanggan, komunitas, dan pemangku kepentingan di seluruh rantai nilai, yang meliputi proses manufaktur, penyediaan layanan dan solusi, serta logistik dan transportasi, baik di kantor lokal maupun luar negeri. Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan serta manajemen risiko harus dilakukan baik sebelum melakukan investasi, memasuki usaha patungan, maupun memulai proyek lapangan hijau atau proyek renovasi/perbaikan dalam bentuk apa pun. Semua fasilitas, proses manufaktur, teknologi, mesin, peralatan, bahan baku, layanan, logistik, dan transportasi harus dipastikan berada di bawah pemeliharaan yang baik demi menjaga kesehatan dan keselamatan semua pemangku kepentingan terkait. Selain itu, kesadaran kesehatan dan keselamatan harus ditanamkan di antara karyawan dan pihak terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik yang relevan.

Pedoman

1. Menjalankan bisnis berdasarkan undang-undang, standar, kerangka kerja, peraturan, dan praktik kesehatan dan keselamatan yang relevan, serta bekerja sama dalam mematuhi perjanjian internasional dalam bidang yang berkaitan dengan isu dan persoalan di negara tempat SCG beroperasi sekaligus hal-hal berskala global, nasional, dan lokal lainnya yang relevan, demi mencegah dan/atau mengurangi potensi dampak.
2. Memeriksa kesiapan dan kesehatan fisik diri, rekan kerja, kontraktor, dan pihak terkait lainnya sebelum memulai pekerjaan dan selama operasi. Jika orang yang melakukan pekerjaan tidak sehat atau tidak siap, pekerjaan harus dihentikan atau diperintahkan untuk segera dihentikan untuk mencegah paparan bahaya yang tidak perlu di tempat kerja atau yang disebabkan oleh pekerjaan.
3. Menjalankan usaha dengan mempertimbangkan minimalisasi dampak terhadap kesehatan dan keselamatan dengan melakukan penilaian risiko sebelum memulai pekerjaan dan, saat perubahan, mempelajari informasi terkait proses manufaktur, petunjuk operasional, lingkungan kerja, serta kualifikasi, pengetahuan, dan kompetensi operator untuk merencanakan atau menyiapkan tindakan pencegahan yang tepat.
4. Segera laporkan kepada atasan setiap penyimpangan yang terdeteksi dalam proses manufaktur, mesin, peralatan, atau lingkungan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan. Jika mendapatkan penugasan pada pekerjaan yang berbahaya atau tidak dapat menjamin keselamatan di tempat kerja, pekerjaan tersebut harus dihentikan atau ditunda. Segera konsultasikan dengan supervisor Anda atau ahli terkait lainnya.
5. Menetapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari operasi bisnis melalui pemantauan, pelaporan, dan penilaian berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan serta meningkatkan operasi Perusahaan.
6. Karyawan di semua tingkatan bertanggung jawab untuk mematuhi dan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang/peraturan, standar, dan instruksi kesehatan dan keselamatan yang relevan dalam tim masing-masing. Atasan bertanggung jawab untuk merumuskan dan menyebarluaskan pedoman pencegahan dan pengendalian kecelakaan serta menumbuhkan pemahaman di antara karyawan. Atasan juga diwajibkan memeriksa kesehatan pekerja sesuai dengan risiko yang mereka hadapi.

7. Melaporkan dan mengungkapkan informasi secara transparan tentang kinerja dan indikator kesehatan dan keselamatan melalui saluran yang sesuai dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi mengungkapkan pendapat tentang masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan.

8. Memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran tentang kesehatan dan keselamatan di antara rekan bisnis, pemasok, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait melalui saluran yang tepat.



Contoh

01

Perusahaan menginstruksikan Anda untuk memesan cat semprot. Anda mengenal seorang karyawan sebuah perusahaan produsen cat semprot dengan harga yang lebih murah dari merek yang saat ini digunakan oleh Perusahaan, namun pabrik produsen tersebut belum tersertifikasi standar keselamatan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Saat Anda membeli bahan dan peralatan, terutama produk kimia untuk digunakan di kantor atau pabrik, pastikan bahwa produk tersebut telah dijamin keamanannya melalui sertifikasi yang diterbitkan oleh lembaga yang bertanggung jawab atas perlindungan lingkungan atau pabrik, bahwa Anda memiliki informasi keamanan produk atau bahan kimia terkait, dan bahwa sumber pembuatannya dapat diandalkan.

02

Seorang bawahan yang bekerja di area dengan bahaya kebisingan melapor pada Anda bahwa ia sering kesulitan mendengar orang memanggilnya. Dia telah pergi ke dokter, yang mengatakan kepadanya bahwa masalah ini dapat disebabkan oleh salah satu dari dua penyebab, yakni 1) paparan suara yang sangat keras pada satu kesempatan atau 2) tetap berada di lingkungan kerja yang terus menerus bising dan bersuara keras. Bawahan Anda menduga bahwa mesin di tempat kerjanya menjadi sumber dari kebisingan dan suara keras tersebut. Sebagai atasan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera berlakukan penyelidikan pencarian fakta segera setelah Anda mendapatkan laporan tentang situasi atau peristiwa yang tidak biasa yang berpotensi mengganggu kesehatan pekerja. Anda harus merotasi bawahan ke area lain dengan tingkat bahaya kebisingan rendah dan tidak membahayakan serta bekerja sama dengan pihak terkait untuk mengungkap penyebab kebisingan keras tersebut dan menemukan solusi dengan meninjau hasil penilaian risiko, hasil pengukuran lingkungan kerja, dan metode operasi. Setiap karyawan wajib melaporkan setiap kejadian tidak biasa, baik kecil, besar, maupun yang belum dipastikan bahayanya, demi mencegah atau mengendalikan potensi kecelakaan mendadak di tempat kerja.

03

Perusahaan Anda memiliki proyek konstruksi untuk meningkatkan kapasitas produksi di mana mitra bisnis akan melakukan konstruksi di wilayah Anda. Anda menemukan ketidakpatuhan mitra bisnis tersebut terhadap peraturan keselamatan Perusahaan. Sebagai kepala proyek konstruksi, apa yang sebaiknya Anda lakukan?

Saran:

Segera tangguhkan atau tunda proyek konstruksi untuk melakukan perbaikan guna memulihkan keselamatan serta mengendalikan, mengawasi, dan menyarankan kontraktor untuk mematuhi peraturan keselamatan perusahaan, seperti halnya karyawan perusahaan harus memastikan keselamatan selama mereka bekerja. Anda harus memperlakukan kontraktor dengan perlakuan yang sama terhadap karyawan Perusahaan. Sebelum memulai pekerjaan, pelatihan keselamatan untuk kontraktor dan inspeksi keselamatan yang relevan harus dilakukan.

04

Anda ditugaskan untuk memperbaiki atap pada ketinggian 4 meter pada akhir hari ini. Namun, Anda menemukan bahwa semua sabuk pengaman telah digunakan dan tidak ada yang tersisa untuk Anda, apa yang akan Anda lakukan?

Saran:

Segera tangguhkan atau tunda operasi hingga peralatan dan/atau hal lainnya yang dibutuhkan untuk menjamin keamanan kerja sudah terpenuhi. Jika tugas tersebut berbahaya atau jika alat pelindung diri (APD) tidak tersedia sehingga Anda tidak yakin akan keselamatan Anda, segera beri tahu dan minta penyelia Anda untuk menyediakan satu set APD lengkap. Berdasarkan Life Saving Rules, bekerja di ketinggian diklasifikasikan sebagai pekerjaan berisiko tinggi. Oleh karena itu, lokasi kerja harus diatur sedemikian rupa, termasuk dengan mewajibkan operator untuk memakai satu set APD lengkap di setiap operasi untuk memastikan keselamatan semua pihak.





2.3 Keamanan Produk dan Layanan

Prinsip

SCG memastikan bahwa semua produk dan layanan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan oleh undang-undang domestik, standar industri, dan standar internasional yang relevan, serta memenuhi spesifikasi yang disepakati dengan pelanggan. Hal ini berlaku untuk seluruh siklus hidup dan rantai nilai, mulai dari desain produk, manufaktur, transportasi, penyimpanan, penggunaan, dan manajemen akhir masa pakai. Informasi, peringatan, dan instruksi yang memadai harus disediakan untuk memastikan keselamatan pelanggan melalui siklus hidup produk dan layanan. Perhatian khusus harus diberikan pada keamanan semua produk di mana SCG mempekerjakan orang lain dalam proses produksi, impor, atau yang digunakan dalam kegiatan promosi penjualan.



Definisi

Produk dan layanan berarti apa yang diberikan SCG kepada pelanggannya, termasuk produk, layanan, dan solusi.

Pedoman

1. Menetapkan dan mematuhi standar keamanan produk dan layanan yang mencakup Analisis Bahaya Produk (*Product Hazard Analysis* (PHA)) di setiap tahapan, mulai dari manufaktur hingga transportasi, penyimpanan, penggunaan, dan manajemen akhir masa pakai, sehingga rencana dapat dirumuskan untuk mencegah cacat dan kekurangan selama desain dan manufaktur dan label yang efektif yang memenuhi standar internasional dapat dibuat.
2. Mempertimbangkan keselamatan pengguna selama masa manfaat produk atau layanan dalam perancangan, pembuatan produk, penyediaan layanan, dan dalam komunikasi yang relevan. Setiap perubahan dalam pembuatan produk atau penyediaan layanan yang memengaruhi keselamatan memerlukan persetujuan sebelumnya dari atasan atau orang yang bertanggung jawab, dan perincian serta alasan perubahan tersebut harus dicatat untuk referensi di masa mendatang.
3. Simpan informasi tentang keamanan produk dan layanan untuk verifikasi di masa mendatang.
4. Segera laporkan kepada atasan jika mengetahui atau memiliki kekhawatiran tentang keamanan produk dan jasa yang disebabkan oleh proses produksi dan/atau proses jasa, atau situasi-situasi lainnya yang dapat menyebabkan kondisi tidak aman bagi pelanggan.

5. Bersikap terbuka terhadap keluhan keamanan pada produk dan layanan, serta segera berkoordinasi untuk menemukan solusi dan memperbaiki kondisi. Jika terdapat keterbatasan atau membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan masalah, penanggung jawab harus melaporkan informasi dan status kepada pelanggan pada waktu yang tepat dan melaporkan kemajuan perbaikan masalah secara berkala.
6. Menetapkan langkah-langkah tanggapan untuk mengelola, menganalisis, dan menyelidiki keluhan dan keadaan darurat yang timbul dari penggunaan produk dan layanan perusahaan. Lakukan latihan respons untuk memastikan kesiapan jika situasi-situasi tersebut terjadi.
7. Menyelenggarakan sesi pelatihan dan pendidikan secara berkala untuk karyawan dan pemasok seputar hal-hal yang berkaitan dengan keamanan produk dan layanan.

Contoh



01

Anda memperhatikan bahwa rekan kerja Anda melewatkan satu langkah produksi yang dapat memengaruhi kualitas dan keamanan produk, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera konsultasikan dengan atasan Anda karena proses produksi dirancang oleh Perusahaan untuk memastikan kualitas produk dan properti serta keamanan konsumen, yang akan membantu Perusahaan mempertahankan standar, kualitas, keamanan, serta reputasinya. Berkonsultasi dengan atasan terkait situasi demikian tidak dianggap sebagai tuduhan terhadap rekan kerja.

02

Anda sedang dilimpahkan tanggung jawab untuk mengatur transportasi pengiriman barang ke pelanggan yang telah dijanjikan akan menerima barang tepat waktu. Namun, Anda mendapati bahwa kendaraan yang akan melakukan pengiriman berada dalam kondisi tidak aman, dan mencari penggantinya akan mengakibatkan penundaan pengiriman. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera beri tahu pelanggan mengenai permasalahan yang ada beserta konsekuensinya, konsultasikan dengan atasan Anda, dan segera temukan kendaraan baru yang memenuhi standar keamanan. Meskipun terdapat potensi penundaan, barang akan tiba di lokasi pelanggan dengan selamat. Menggunakan kendaraan yang tidak aman dapat mengakibatkan kecelakaan dan menyebabkan kerusakan, baik pada kendaraan maupun barang pelanggan, yang akan berdampak negatif terhadap reputasi dan citra Perusahaan.

03

Perusahaan Anda mengadakan kegiatan promosi pemasaran untuk produk baru dan bawahan Anda memberi tahu Anda bahwa mereka akan memberikan jus buah botol sebagai suvenir kepada para tamu. Mereka akan mempekerjakan seseorang untuk memproduksi jus dengan logo Perusahaan. Sebagai supervisor, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus memperhitungkan risiko kesehatan dan keselamatan dari produk yang akan diproduksi oleh pihak lain, tugaskan bawahan Anda untuk memeriksa dan memastikan keamanan produk tersebut. Pastikan bahwa nama produsen tertera dengan jelas di kemasan produk. Meskipun Perusahaan mempekerjakan pihak lain untuk memproduksi, menjual, dan mendistribusikan produk tersebut untuk kepentingan komersial, Perusahaan tetap bertanggung jawab penuh atas keamanan produk/suvenir tersebut sebagaimana Perusahaan bertanggung jawab atas kualitas produknya sendiri.

04

Jika produk Perusahaan Anda tidak memiliki informasi, petunjuk penggunaan, peringatan, Lembar Data Keamanan Bahan (LDKB) (*Material Safety Data Sheet* (MSDS)), dan pedoman penyimpanan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera buat rekomendasi kepada unit yang bertanggung jawab untuk melakukan analisis bahaya produk yang mencakup penggunaan produk di seluruh siklus hidup produk serta mempertimbangkan potensi bahaya untuk persiapan label peringatan, saran/petunjuk penggunaan, Lembar Data Keamanan Bahan (LDKB), dan pedoman penyimpanan yang memadai untuk pencegahan bahaya dan konsisten dengan standar internasional yang relevan.

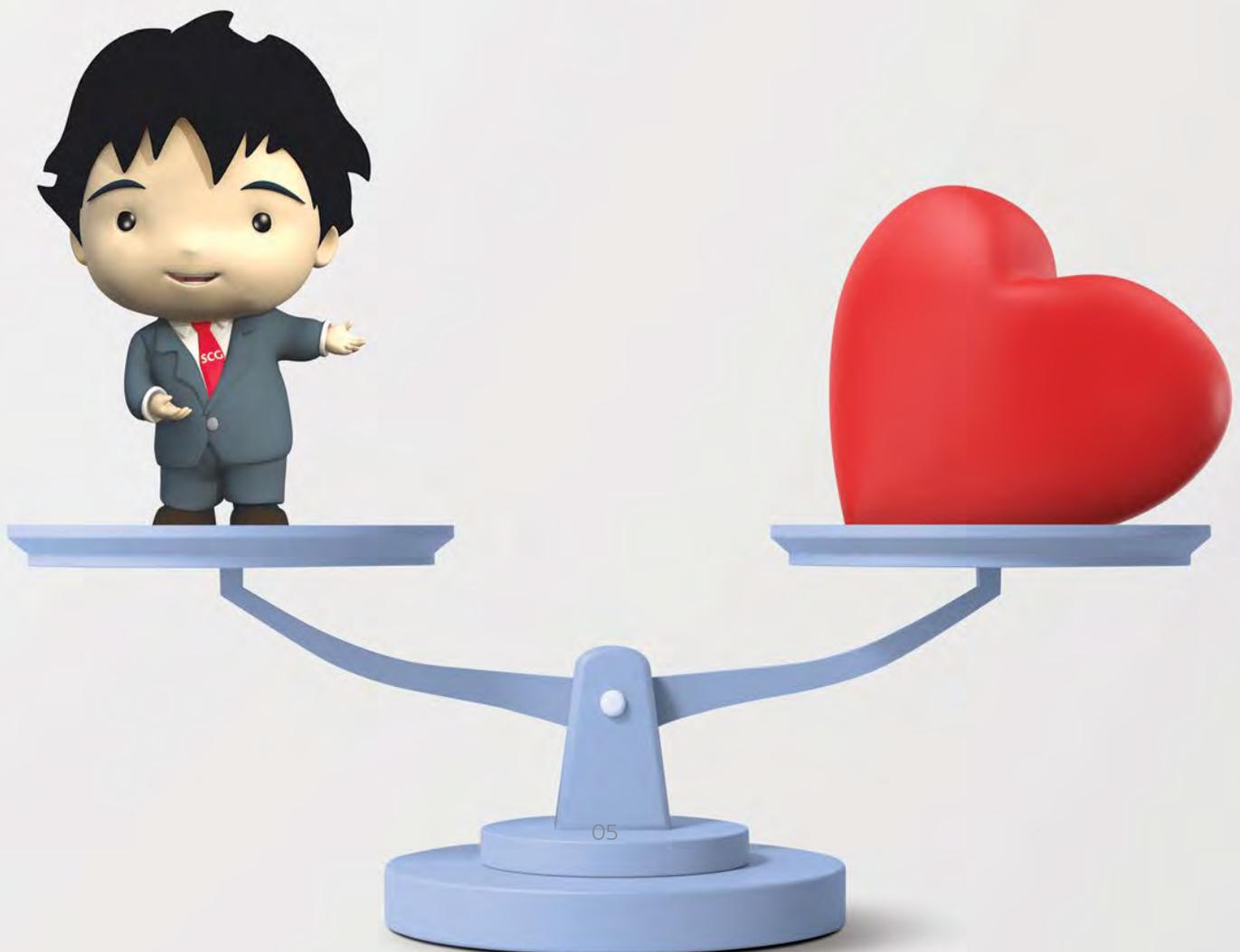
05

Jika Anda menemukan bahwa perusahaan/unit yang terkait dengan keluhan pelanggan lambat menangani keluhan dan tidak melaporkan kemajuan apa pun kepada pelanggan sementara mereka tampaknya sangat tidak puas, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus berkoordinasi dengan unit tersebut dan merekomendasikan mereka untuk melaporkan pembaruan kepada pelanggan untuk mengurangi tingkat ketidakpuasan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perusahaan. Jika ruang lingkup pengaduan lebih besar dari kapasitas pengambilan keputusan Anda atau biaya kerusakan lebih tinggi dari wewenang Perusahaan/unit, segera laporkan masalah terkait kepada atasan untuk meminta pendapat dan mempertimbangkan wewenang di tingkat berikutnya. Jika Perusahaan gagal melakukannya dengan benar, pelanggan dapat menyampaikan kritik dan/atau keluhan di media publik yang dapat memengaruhi citra Perusahaan dan dapat menyebabkan Perusahaan membayar kompensasi yang lebih tinggi.

Kepatuhan terhadap Keadilan



Bagian 02

3. Antikorupsi

4. Hadiah dan Hiburan

5. Konflik Kepentingan

6. Aktivitas Politik





3. Antikorupsi

Prinsip

Bisnis SCG harus dilakukan dengan pemangku kepentingan dengan cara yang benar, transparan, jujur, dan dapat dilacak tanpa korupsi. Operasi bisnis harus mematuhi undang-undang yang relevan dan Kebijakan Antikorupsi SCG demi memastikan bisnis tidak akan menyebabkan kecaman atau hilangnya reputasi.



Definisi

Korupsi adalah segala bentuk penyuapan, baik berupa penawaran untuk memberi, janji untuk memberi, aktivitas memberi, serta komitmen untuk memberi, menuntut, atau menerima baik uang, harta benda, maupun manfaat lainnya yang tidak sesuai dengan atau kepada pejabat pemerintah, instansi pemerintah, swasta, lembaga atau pejabat yang kompeten, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memotivasi orang tersebut untuk melakukan atau menghindari melakukan sesuatu demi memperoleh atau mempertahankan bisnis, memberikan rekomendasi apa pun kepada bisnis SCG, atau untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan kepentingan lain yang tidak pantas dari bisnis.

Pedoman

1. Tidak melakukan korupsi dan berhati-hati dalam proses kerja berisiko tinggi seperti penjualan dan pemasaran, pengadaan, investasi proyek, pelaksanaan kontrak, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, donasi, pemberian dukungan keuangan, dan lain-lain.
2. Memublikasikan Kebijakan Antikorupsi SCG dan membagikan pengetahuan terkait bidang-bidang di mana kepatuhan terhadap Kebijakan Antikorupsi SCG diperlukan kepada orang-orang yang terlibat dalam operasional SCG.
3. Memperhatikan dan tidak mengabaikan setiap transaksi yang dapat dianggap korupsi yang berkaitan dengan SCG. Jika transaksi semacam itu ditemukan, laporkan kepada supervisor atau penanggung jawab dan susun kerja sama dalam kegiatan pencarian fakta.
4. Memastikan bahwa setiap pemberian atau penerimaan donasi, dukungan keuangan atau aset, atau perekrutan pegawai pemerintah dilakukan secara transparan dan sesuai dengan Kebijakan Antikorupsi SCG serta undang-undang yang berlaku. Upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa sumbangan atau dukungan keuangan tersebut tidak digunakan untuk penyuapan, tidak menimbulkan konflik kepentingan, dan tidak dibayarkan untuk memberikan fasilitas langsung atau tidak langsung.
5. Berikan perhatian penuh ketika melakukan transaksi dengan orang lain, orang berwenang, atau organisasi yang terlibat dengan tuduhan korupsi.



Contoh

01

Seorang pejabat proyek menanyakan imbalan apa yang akan didapatkan jika ia berhasil membujuk pemilik proyek untuk membeli produk perusahaan Anda. Jawaban seperti apa yang sebaiknya Anda berikan?

Saran:

Jelaskan kepada orang tersebut bahwa pedoman SCG melarang pembayaran imbalan yang tidak biasa, selain kompensasi yang diberikan SCG dalam kegiatan bisnis normal.

03

SCG telah memesan mesin produksi material konstruksi dari vendor luar negeri dan Anda diberi tahu oleh vendor tersebut bahwa sudah menjadi keharusan mereka untuk membayar kepada Anda sebagai pemohon pembelian sebesar 3% dari total harga produk. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda tidak boleh menerima manfaat apa pun dari penjual. Dalam kasus seperti ini, Anda harus melapor ke supervisor Anda dan bernegosiasi dengannya untuk mengembalikan keuntungan dalam bentuk apa pun ke SCG.

02

Perusahaan tempat Anda bekerja sedang memproses permintaan sertifikat izin. Satu orang datang dan menginformasikan bahwa ia dapat memfasilitasi proses pemberian izin melalui seorang pejabat yang dapat memberi Anda hak istimewa dalam mendapatkan izin dengan imbalan manfaat. Apa yang seharusnya Anda lakukan?

Saran:

Jangan membayar apa pun kepada siapa pun untuk mendapatkan hak istimewa jenis apa pun karena tidak sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh hukum dan perusahaan.

04

Seorang petugas dari sebuah organisasi memberi tahu Anda bahwa mereka sedang merenovasi gedung kantor mereka, sehingga mereka ingin meminta dukungan SCG dengan peralatan kantor, seperti kulkas dan *printer*. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Dukungan atau donasi dapat diberikan. Organisasi tersebut harus mengajukan permintaan secara tertulis yang menyebutkan tujuan dan rinciannya kepada SCG, dan karyawan SCG harus melalui proses permintaan persetujuan sesuai dengan tahapan yang benar. SCG diharuskan untuk memberikan dukungan kepada sebuah organisasi jika ditujukan untuk kebaikan bersama. Untuk dukungan uang atau donasi, pembayaran harus dilakukan kepada organisasi yang telah mengajukan permintaan dan tidak boleh dilakukan kepada individu atau dilakukan secara tunai.

05

Jika terdapat instansi atau organisasi yang menuntut suap dari Perusahaan dan kegagalan membayar akan berdampak negatif terhadap bisnis Perusahaan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda dilarang menawarkan suap dan diharuskan untuk segera melaporkannya kepada atasan berikut dampaknya terhadap bisnis Perusahaan untuk menyusun rencana mitigasi. Jika penyelia tidak yakin apa yang harus dilakukan, ia harus berkonsultasi dengan penyelia di tingkat hierarki untuk pertimbangan lebih lanjut.

06

Perusahaan menganggap bahwa mantan pegawai pemerintah adalah orang yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang dapat bermanfaat bagi Perusahaan dan oleh karena itu ingin mempekerjakan orang tersebut sebagai konsultan Perusahaan. Apakah mungkin untuk melakukannya?

Saran:

Perusahaan harus meninjau perekrutan tersebut dan memastikan bahwa hal itu tidak akan menimbulkan konflik kepentingan dan bahwa orang tersebut telah berhenti bekerja untuk lembaga pemerintah untuk jangka waktu yang diwajibkan oleh peraturan pemerintah.





4. Hadiah dan Hiburan

Prinsip

Menerima dan memberikan barang berharga sebagai hadiah atau cinderamata, memberikan layanan, memfasilitasi atau menjamu kontak bisnis harus sesuai dengan kebiasaan masing-masing daerah dan undang-undang yang relevan. Pada saat yang sama, SCG tidak memperbolehkan karyawan menerima hadiah atau kenang-kenangan bernilai luar biasa dari orang-orang yang terlibat dalam bisnis dengan Perusahaan yang dapat menciptakan pengambilan keputusan yang tidak adil.

Pedoman

1. Sebelum menerima atau memberikan hadiah dan menjamu mitra bisnis, Anda harus memastikan bahwa harganya sesuai dengan acara dan sesuai dengan undang-undang, peraturan, atau kebiasaan di setiap daerah.
2. Hindari menerima atau memberikan barang, jasa, atau memberi jamuan berharga yang dapat memengaruhi atau memotivasi seseorang untuk mengambil keputusan dengan cara tertentu, menyalahgunakan fungsinya, atau membuat keputusan yang tidak adil.
3. Simpan catatan pengeluaran Anda sebagai bukti nilai barang, jasa, atau jamuan yang dapat diperiksa kemudian.
4. Jika Anda telah diberi izin oleh atasan Anda untuk bekerja di luar perusahaan, Anda dapat menerima uang, barang, atau hadiah sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.
5. Berhati-hatilah dalam menawarkan barang, jasa, atau jamuan kepada atasan atau orang dari unit internal, atau dalam menerima barang, pelayanan, atau jamuan dari bawahan atau orang dari unit internal. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak boleh menciptakan motivasi yang mengarah pada pengambilan keputusan yang tidak adil.

Contoh

01

Seorang kontraktor yang telah berhubungan dengan Anda memiliki pondok tepi laut di luar negeri dan menawarkan Anda dan keluarga Anda untuk tinggal di sana tanpa biaya serta menawarkan untuk membayar biaya lainnya. Kontraktor tersebut mengklaim bahwa pondok tersebut sudah biasa tidak ditinggali dan bahwa dengan Anda menempatnya tidak akan dikenakan biaya tambahan. Haruskah Anda menerima tawaran ini?



Saran:

Anda disarankan untuk tidak menerima tawaran ini karena dapat memengaruhi keputusan Anda dalam menjalin bisnis dengan kontraktor terkait.

02

Perusahaan telah membayar Anda untuk mengikuti seminar di luar tempat kerja, dan Anda telah memenangkan hadiah undian dari acara tersebut. Bisakah Anda menyimpan uang itu untuk diri Anda sendiri?

Saran:

Anda dapat menyimpan uang sebagai milik Anda jika hadiah yang ditawarkan diperoleh dari undian acak dengan sejumlah besar calon pemenang yang dimaksudkan untuk menghindari munculnya pengaruh yang tidak semestinya atas keputusan seseorang. Namun, jika hadiah uang didapatkan dalam jumlah besar, Anda disarankan untuk berkonsultasi dengan atasan Anda untuk menentukan tindakan yang tepat serta memastikan bahwa hadiah tersebut tidak dimaksudkan sebagai bujukan bagi Anda untuk mengambil keputusan tertentu.

04

Instansi pemerintah atau swasta mengundang Anda untuk menjadi dosen khusus pada jam kerja normal di hari kerja normal, dan memberi Anda sejumlah uang yang telah ditentukan sebagai kompensasi. Apa yang harus Anda lakukan? Dapatkah Anda menyimpan uang ini sebagai milik Anda?

Saran:

Sebelum menerima undangan ini, Anda harus melaporkan semua rincian, termasuk kompensasi atau manfaat yang akan atau dapat diterima, untuk mendapatkan izin terlebih dahulu dari atasan Anda. Dalam hal ini, jika jumlah uang masih dalam tingkat wajar dan sesuai dengan jumlah yang biasanya ditawarkan oleh instansi yang bersangkutan, Anda dapat menyimpan kompensasi tersebut sebagai milik Anda.

03

Perusahaan menugaskan Anda untuk mengikuti permainan golf yang diadakan oleh Perusahaan untuk menjalin hubungan baik dengan pelanggan. Dalam permainan ini, Anda adalah pemenang individu. Bisakah Anda menerima penghargaan dan menyimpannya?

Saran:

Karena Anda bergabung dalam permainan sebagai bagian dari memenuhi tugas dan mematuhi setiap peraturan permainan yang diketahui dan diterapkan secara kolektif oleh semua pemain serta menggunakan keterampilan Anda dalam bermain, Anda dapat menerima dan menyimpan hadiah yang Anda dapatkan. Namun, jika hadiah datang dengan nilai yang tinggi, Anda disarankan untuk berkonsultasi dengan atasan Anda untuk menemukan solusi yang tepat.

05

Apa yang harus Anda lakukan saat menawarkan hadiah atau jamuan kepada petugas, pejabat tinggi, organisasi, atau agen mana pun?

Saran:

Berhati-hatilah dengan aktivitas ini, baik ketika berurusan dengan anggota direksi, eksekutif, atau pejabat mana pun. Menawarkan, memberi, atau menerima hadiah dan/atau jamuan makan dianggap berpotensi menimbulkan korupsi. Jika Anda mendapati keraguan atau situasi yang tidak biasa, segera buat laporan kepada atasan atau unit penasihat Anda.

06

Sebuah instansi pemerintah atau swasta meminta untuk mengunjungi pabrik Anda dan menawarkan kenang-kenangan kepada Anda yang menyambut mereka sebagai perwakilan Perusahaan. Apa yang sebaiknya Anda lakukan?

Saran:

Anda dapat menerima hadiah atau kenang-kenangan, namun Anda harus meneruskan pemberian tersebut kepada Perusahaan. Jika nilai pemberian tergolong tinggi, Anda harus berkonsultasi dengan atasan Anda untuk menemukan solusi yang tepat.

08

Apakah pegawai yang bertanggung jawab menghubungi instansi pemerintah dapat memberikan makanan ringan atau cinderamata kepada pejabat pemerintah terkait?

Saran:

Karyawan dapat melakukannya selama mereka berhati-hati dan memastikan bahwa tindakan tersebut sesuai dengan adat dan tradisi dan/atau sesuai dengan pengumuman yang relevan dari instansi pemerintah dan bahwa tindakan tersebut tidak akan disalahartikan sebagai maksud untuk memberikan fasilitas tertentu, yang dianggap SCG sebagai potensi terjadinya tindakan korupsi.

07

Seorang atasan menerima hadiah yang bernilai tinggi dari bawahannya, apa yang harus ia lakukan?

Saran:

Atasan tersebut harus menjelaskan kepada bawahan bahwa ia tidak dapat menerimanya karena orang lain dapat menganggapnya memiliki bias dan hal tersebut dapat memengaruhi keputusannya.

09

Seorang pegawai melakukan transaksi untuk mendapatkan izin dari instansi pemerintah dan memberikan sejumlah uang selain biaya yang diperlukan kepada petugas setelah layanan selesai untuk menyatakan penghargaan kepada petugas tersebut karena telah memberikan layanan yang baik.

Saran:

Karyawan tidak diizinkan melakukannya karena tindakan tersebut dapat memengaruhi atau memotivasi petugas untuk membuat keputusan dengan cara tertentu, menyalahgunakan fungsi mereka, atau membuat keputusan yang tidak adil, yang dianggap SCG menimbulkan risiko korupsi.



5. Konflik Kepentingan

Prinsip

SCG bertekad untuk melakukan hal yang tepat dalam mencapai keunggulan. Oleh karenanya, untuk kebaikan SCG, karyawan harus mematuhi undang-undang dan etika serta menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat memengaruhi keputusan apa pun.



Definisi

Konflik kepentingan mengacu pada situasi atau tindakan di mana karyawan memiliki tujuan pribadi dalam pengambilan keputusan sehingga memengaruhinya dalam melakukan pekerjaan yang juga berdampak pada kepentingan SCG, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pedoman

1. Hindari melakukan bisnis yang akan bersaing atau menyerupai bisnis SCG. Hindari bermitra, memiliki saham, atau mengambil posisi manajemen dalam bisnis yang bersaing dengan atau menyerupai bisnis SCG.
2. Hindari terlibat dalam transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Anda seperti anggota keluarga, kerabat, teman dekat, atau suatu badan milik Anda dan/atau yang Anda memiliki saham di dalamnya, meskipun kesepakatan tersebut akan bermanfaat bagi SCG.
3. Hindari memanfaatkan informasi atau apa pun yang mungkin Anda dapatkan karena posisi, tugas, atau tanggung jawab Anda untuk kepentingan pribadi.
4. Hindari keterlibatan dalam aktivitas apa pun yang mungkin menghasilkan konflik kepentingan dengan Perusahaan atau yang memiliki kewajiban keuangan kepada siapa pun yang terlibat dalam bisnis dengan SCG atau karyawan SCG.
5. Hindari meminta pihak lain melakukan pekerjaan Anda untuk kepentingan pribadi yang dapat berpengaruh pada tuntutan tanggung jawab kepada SCG dan citra baik SCG.
6. Karyawan tidak boleh mencari informasi, kontak, atau memperjualbelikan surat berharga atau barang lainnya untuk keuntungan pribadi dan/atau pihak lain yang bukan untuk keuntungan SCG selama jam kerja.
7. Jika Anda mendapati seorang karyawan terlibat dalam bisnis atau peristiwa yang mungkin menyebabkan konflik kepentingan dengan SCG, segera laporkan hal tersebut kepada atasan Anda.



Contoh

01

Deskripsi pekerjaan Anda termasuk bertanggung jawab atas alokasi barang kepada *dealer* distribusi dan Anda memiliki kerabat dekat yang berprofesi sebagai *dealer* distribusi. Oleh karena posisi Anda sebagai pembeli untuk *dealer*, kerabat Anda meminta Anda untuk memasok lebih barang yang ia sudah kehabisan walaupun dengan harga lebih tinggi.

Saran:

Anda tidak diizinkan untuk mematuhi permintaan tersebut. Meskipun transaksi yang ditawarkan dapat menguntungkan perusahaan, Anda harus menjelaskan pada kerabat Anda bahwa transaksi tersebut harus disetujui oleh atasan Anda dan Anda bersedia untuk mengoordinasikan proposal tersebut dan akan memberikan informasi lebih lanjut mengenai hasilnya.

03

Jika teman dekat Anda membujuk Anda untuk bergabung dengan bisnisnya sebagai pemegang saham, apa yang sebaiknya Anda lakukan?

Saran:

Anda harus mematuhi pedoman SCG dan mempertimbangkan indikasi yang mungkin terjadi setelah Anda bergabung dengan bisnis lain; apakah bergabungnya Anda pada bisnis di luar SCG akan memengaruhi pekerjaan Anda di Perusahaan atau memiliki konflik kepentingan dengan SCG, seperti menjadi pesaing bisnis SCG.

02

Seorang kontraktor SCG mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam seminar di luar negeri dan menawarkan untuk menanggung biayanya, termasuk penerbangan, akomodasi, dan makanan untuk semua peserta seminar. Kontraktor tersebut pun memperbolehkan Anda untuk membawa keluarga Anda turut serta. Dapatkah Anda menerima tawaran ini?

Saran:

Waspadalah dengan penawaran yang bernilai lebih tinggi dari biasanya. Cari tahu selengkap-lengkapnya mengenai seminar tersebut; apakah seminar tersebut ditujukan untuk pendidikan, peningkatan pengetahuan, pertukaran informasi, atau sebagai balas jasa kepada pelanggan dari kontraktor. Dalam hal ini, karena insentif yang bernilai besar, Anda tidak harus berpartisipasi dalam seminar tersebut. Jika seminar tersebut bermanfaat bagi bisnis perusahaan, Anda harus meminta izin dari atasan Anda atas dasar kasus per kasus. Jika Anda diwajibkan berpartisipasi dalam seminar, Anda tidak seharusnya membawa keluarga turut serta atau menerima biaya perjalanan sebagai manfaat yang melebihi standar yang dapat diterima.

04

SCG perlu memesan beberapa jenis barang dan memberikan wewenang kepada Anda untuk mencari dan membelinya. Anda memiliki teman dekat yang menjual barang-barang tersebut yang memungkinkan Anda untuk mendapatkan barang-barang tersebut dengan cepat dan dengan harga normal. Dapatkah Anda melakukannya?

Saran:

Anda tidak diperbolehkan melakukan hal semacam ini. Otorisasi dan pembelian yang dilakukan oleh orang yang sama dapat menimbulkan keraguan terkait keadilan. Anda harus memberi tahu atasan Anda terlebih dahulu untuk mempertimbangkan dan mengizinkan transaksi ini serta menjelaskan alasan Anda dengan transparan. Anda harus melakukan beberapa tugas lain sesuai dengan pedoman atau prosedur yang ditetapkan dalam aturan perusahaan dan tidak boleh terlibat secara langsung dalam proses pengadaan jenis ini.

05

Dapatkah karyawan memegang saham dalam sebuah perusahaan yang merupakan pelanggan SCG atau yang memiliki transaksi dengan SCG?

Saran:

Anda diperbolehkan untuk memiliki saham dalam perusahaan yang merupakan pelanggan SCG dan/atau memiliki hubungan bisnis dengan SCG, dengan catatan Anda tidak akan memiliki andil dalam pengambilan keputusan jika SCG harus dan/atau akan melakukan transaksi dengan perusahaan tersebut.





6. Aktivitas Politik

Prinsip

SCG menjaga netralitas politik dan tidak mendukung atau memberikan kontribusi, finansial atau lainnya, kepada partai politik tertentu, koalisi politik, orang dengan pengaruh politik, atau kandidat politik di tingkat lokal, regional, atau nasional, baik secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun demikian, SCG mengakui dan menghormati hak-hak politik karyawannya sebagai warga negara yang baik, sebagaimana diatur dalam konstitusi, seperti hak untuk menyatakan pendapat politik dalam batas-batas hukum, memilih, atau bergabung dengan partai politik.

Pedoman

1. Sebagai karyawan SCG, Anda dapat menggunakan hak politik Anda atas nama Anda sendiri.
2. Saat menjalankan hak politik, hindari setiap tindakan, pemberian informasi, pakaian atau penggunaan simbol, atau unggahan di media sosial yang dapat ditafsirkan sebagai keterlibatan SCG dalam, atau dukungan atau preferensi untuk, aktivitas atau partai politik, koalisi politik, orang dengan pengaruh politik, atau kandidat politik tertentu.
3. Tidak menyampaikan pendapat politik di tempat kerja atau selama jam kerja demi menghindari timbulnya konflik.
4. Anda dapat menggunakan hak Anda untuk menyatakan pendapat politik dalam batas-batas hukum atau memberikan suara pada waktu Anda sendiri atau dengan mengambil cuti sesuai dengan peraturan dan praktik manajemen sumber daya manusia SCG atau peraturan lain yang ditetapkan oleh SCG.
5. Anda diperbolehkan untuk bergabung dengan partai politik. Namun, aktivitas Anda sebagai anggota partai politik tidak boleh memengaruhi waktu kerja, bertentangan dengan peraturan atau pedoman Perusahaan, atau bertentangan dengan pelaksanaan tugas Anda sesuai dengan kontrak kerja Anda.

Contoh



01

Apakah seorang karyawan dapat mengambil cuti untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan politik?

Saran:

Setiap karyawan memiliki hak dan kebebasan sebagaimana ditentukan oleh undang-undang untuk mengekspresikan pandangan politik mereka. Namun, kegiatan tersebut harus dilakukan atas nama mereka sendiri dengan tidak bertindak atas nama SCG atau bertindak sedemikian rupa untuk menyesatkan orang lain untuk beranggapan bahwa SCG memiliki keterlibatan dalam bentuk apa pun. Hak untuk mengambil cuti dan persetujuan cuti untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik diatur dalam peraturan dan praktik manajemen sumber daya manusia SCG.

Bagian 03

- 7. Penanganan Informasi dan Aset
- 8. Keterbukaan Informasi dan Komunikasi
- 9. Transaksi SCG
- 10. Melakukan Bisnis di Luar Negeri
dan Perdagangan Internasional
- 11. Persaingan Usaha
- 12. Tindakan Antipencucian



7. Penanganan Informasi dan Aset

7.1 Informasi Pribadi

7.2 Merekam, Melaporkan, dan Menyimpan Informasi

**7.3 Membeli dan Menjual Efek dan
Penggunaan Informasi Orang Dalam**

7.4 Penggunaan dan Perlindungan Aset Perusahaan

7.5 Penggunaan dan Perlindungan Sistem Teknologi Informasi

7.6 Penggunaan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual



7.1 Informasi Pribadi

Prinsip

SCG menghormati privasi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan pihak terkait lainnya. Setiap aktivitas yang berhubungan dengan data pribadi, termasuk pengumpulan, penggunaan, dan pengungkapan data, dilakukan dengan perhitungan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa hak-hak pemilik data dilindungi sepenuhnya sesuai dengan hukum dan Kebijakan Privasi SCG.

Pedoman

1. Pengumpulan, penggunaan, atau pengungkapan data pribadi harus dilakukan hanya jika diperlukan dan sesuai dengan hukum dengan mempertimbangkan hak-hak pemilik data. Aktivitas tersebut juga harus dibenarkan secara hukum, seperti ketika diperlukan untuk memenuhi persyaratan kontrak atau ketika pemilik data telah memberikan persetujuan.
2. Data pribadi harus disimpan dengan aman sesuai dengan standar keamanan SCG untuk mencegah kehilangan, kehancuran, atau pemrosesan ilegal atas informasi tersebut.
3. Setelah tidak lagi diperlukan atau setelah berakhirnya periode penyimpanan data, data pribadi harus dimusnahkan dan dipastikan tidak dapat diidentifikasi.
4. Data pribadi tidak boleh diabaikan dan fasilitas harus diberikan agar pemilik data dapat menggunakan hak hukumnya.

Contoh

01

Anda adalah sekretaris Direktur Pelaksana. Seorang manajer pabrik meminta Anda untuk mengirimkan data biografi Direktur Pelaksana untuk diterbitkan di majalah dan mengatakan bahwa Direktur Pelaksana telah menyetujui penggunaan data tersebut. Namun, Anda belum mengetahui apa pun terkait hal ini, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus mendapatkan persetujuan dari Direktur Pelaksana sebelum melanjutkan pengungkapan data pribadinya karena pengungkapan data pribadi seseorang memerlukan persetujuan langsung dari pemilik data. Siapa pun yang mengungkapkan data pribadi seseorang tanpa izin harus bertanggung jawab atas kerusakan dalam bentuk apa pun yang terjadi.



02

Mantan karyawan SCG yang Anda kenal menelepon untuk menanyakan nama dan nomor telepon beberapa karyawan di departemen Anda. Tujuannya, menurutnya, adalah untuk menghubungi sederet nama karyawan tersebut dan menawarkan keuntungan materi seperti kartu kredit dan akses ke pinjaman. Apa yang sebaiknya Anda lakukan?

Saran:

Anda dilarang memberikan data tersebut kepada mantan karyawan karena nama, alamat, dan nomor telepon adalah data pribadi yang diberikan kepada Perusahaan hanya untuk tujuan operasional.

04

Dapatkah Anda mengirimkan informasi kepada pelanggan tentang promosi, keistimewaan, atau produk baru melalui SMS atau *e-mail*, menggunakan informasi kontak mereka yang telah diperoleh saat menjual produk kepada mereka?

Saran:

Anda harus mendapatkan persetujuan dari pelanggan, yang merupakan pemilik data, terlebih dahulu sebelum mengirimkan informasi karena mereka tidak dapat mengantisipasi bahwa informasi pribadi mereka akan digunakan untuk tujuan pengiriman informasi promosi.

03

Anda bermaksud mewawancarai dan merekam video dan audio dari peserta suatu kegiatan Perusahaan untuk digunakan sebagai bahan promosi. Apakah Anda diizinkan untuk melakukannya?

Saran:

Nama depan, nama belakang, gambar, dan suara setiap orang yang diwawancarai dianggap sebagai data pribadi. Dengan demikian, persetujuan harus diperoleh sebelum kegiatan perekaman dan wawancara harus dilakukan dengan sepenuhnya mematuhi undang-undang perlindungan data pribadi. Anda berkewajiban untuk memberikan kesempatan kepada orang yang Anda wawancarai untuk meninjau rekaman video atau audio yang relevan sebelum dipublikasikan.





7.2 Merekam, Melaporkan, dan Menyimpan Informasi

Prinsip

SCG menyadari pentingnya pengelolaan informasi internal dalam bentuk apa pun. Perekaman dan penyimpanan informasi harus sesuai dengan standar SCG dan lengkap sebagaimana yang ditentukan oleh undang-undang. Dalam menyimpan informasi, semua karyawan wajib memastikan bahwa informasi yang terkait dengan pekerjaan mereka tetap aman dan tersedia untuk referensi atau digunakan oleh SCG kapan pun dibutuhkan.

Pedoman

1. Pencatatan informasi harus dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh SCG dan semua undang-undang pemerintah, seperti yang berkaitan dengan perpajakan dan akuntansi
2. Melaporkan informasi secara akurat, jujur, dan faktual
3. Dokumen penting dan informasi rahasia harus dijaga dengan prosedur khusus yang ditetapkan untuk setiap tingkat atau jenis informasi. Informasi internal dan informasi yang berkaitan dengan pelanggan, mitra bisnis, atau vendor harus dipastikan disimpan dengan aman dan tepat
4. Penyimpanan informasi harus dilakukan dalam jangka waktu yang tepat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh SCG dan berdasarkan undang-undang. Penyimpanan informasi harus dilakukan sesuai dengan standar keamanan sekaligus dengan cara yang memfasilitasi kemudahan akses. Ketika periode penyimpanan informasi atau dokumen telah berakhir, karyawan yang bertanggung jawab harus memastikan bahwa data atau dokumen terkait dimusnahkan dengan cara yang sesuai untuk setiap jenis informasi.

Contoh



01

Seorang teman Anda meminta salinan data elektronik dari basis data Perusahaan yang ingin ia gunakan untuk kepentingan perusahaan di luar SCG. Bagaimana sebaiknya Anda menanggapi hal tersebut?

Saran:

Setiap informasi dalam basis data perusahaan adalah milik SCG dan tidak boleh diungkapkan atau digunakan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi.

02

Anda adalah seorang instruktur dari SCG yang didelegasikan kepada siswa yang melakukan tur ke situs Perusahaan. Siswa tersebut meminta data elektronik yang dapat digunakan untuk membuat laporannya. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Sebelum memberikan informasi apa pun kepada siapa pun, konsultasikan permintaan tersebut kepada atasan Anda dan minta persetujuan dari pemilik informasi tersebut. Anda hanya boleh memberikan informasi tersebut ketika telah dipastikan bahwa informasi tersebut tidak berpotensi membahayakan reputasi SCG dengan cara apa pun.

04

Dapatkah Anda menggunakan sisi kertas yang belum terisi dari sekumpulan kertas yang satu sisinya telah berisi informasi?

Saran:

Pastikan bahwa kertas-kertas tersebut tidak memuat informasi rahasia. Jika Anda mendapati bahwa kertas-kertas tersebut berisi informasi yang tidak boleh keluar dari perusahaan, jangan menggunakannya kembali dan hancurkan dengan benar.

03

Di akhir tahun, Anda harus membereskan dokumen di unit Anda yang sebagian besarnya berhubungan dengan akuntansi. Anda adalah orang yang bertugas mengumpulkan semua dokumen yang masa penyimpanannya legalnya telah habis dan memasukkannya ke dalam kotak untuk dimusnahkan. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Periksa semua dokumen dan buat daftar atau indeks dari semua dokumen yang akan dimusnahkan. Simpan daftar tersebut sebagai bukti sebelum menghancurkan dokumen. Dengan cara ini, Anda telah memastikan bahwa tidak ada dokumen yang dihancurkan sebelum mencapai tanggal kedaluwarsa.





7.3 Membeli dan Menjual Efek dan Penggunaan Informasi Orang Dalam

Prinsip

Penggunaan informasi orang dalam yang bersifat material harus dilakukan secara tepat dengan mempertimbangkan dampak terhadap semua pemangku kepentingan dan legitimasi. Informasi terkait tidak boleh digunakan baik untuk keuntungan pribadi maupun orang lain.



Definisi

Informasi Material mengacu pada informasi yang berkaitan dengan bisnis SCG yang, jika diungkapkan dengan tidak tepat, dapat secara signifikan memengaruhi bisnis SCG, harga saham, atau keputusan investasi seperti informasi dalam laporan keuangan, informasi proyek investasi yang belum diungkapkan kepada Bursa Saham, atau informasi yang berkaitan dengan penawaran.

Pedoman

1. Tidak menggunakan informasi material orang dalam yang tidak diungkapkan kepada publik dan/atau dianggap mengambil keuntungan dari orang lain untuk memperdagangkan surat berharga dalam kesempatan apa pun.
2. Tidak memberikan konsultasi atau pendapat dalam bentuk apa pun tentang pembelian atau penjualan saham Perusahaan kecuali Perusahaan telah menetapkan pemberian konsultasi tersebut sebagai bagian dari deskripsi pekerjaan Anda.
3. Karyawan dan orang lain yang berwenang dilarang mengungkapkan atau menyampaikan informasi atau rahasia perusahaan kepada orang yang tidak berwenang, termasuk anggota keluarga, kerabat, dan teman mereka sendiri.
4. Karyawan pada divisi yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta anggota keluarganya tidak boleh memperdagangkan surat berharga Perusahaan selama satu bulan sebelum pengungkapan laporan keuangan dan selama 24 jam setelah pengungkapan laporan keuangan atau informasi lainnya yang dapat memengaruhi harga efek Perusahaan.



Contoh

01

Anda ditugaskan untuk bekerja dengan informasi yang dapat memengaruhi harga saham Perusahaan, tetapi pekerjaan Anda tidak mengharuskan Anda bertemu dengan perwakilan perusahaan sekuritas. Namun, suatu hari, perwakilan dari perusahaan sekuritas yang belum pernah Anda hubungi atau dengar secara pribadi mengundang Anda makan malam tanpa mengatakan alasannya. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Tanyakan maksud dari undangan makan malam tersebut. Jika Anda merasa bahwa pihak terkait tidak dapat memberikan jawaban yang jelas, tolak dengan sopan dan laporkan kepada atasan Anda. Hindari bertemu dengan siapa pun tanpa alasan yang baik demi menghindari orang lain menafsirkan pertemuan tersebut sebagai indikasi hubungan kerja sama khusus.

03

Jika Anda adalah anggota panitia lelang dan rekan di unit Anda meminta informasi dari penawar, dapatkah Anda memberikan informasi tersebut?

Saran:

Anda tidak dapat memberikan informasi kepada orang yang tidak berkaitan dengan penawaran karena informasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan hanya dalam penawaran.

02

Rumor mengatakan bahwa SCG akan berinvestasi dalam proyek besar, yang jika berhasil, akan memiliki dampak positif yang besar pada operasi Perusahaan. Rumor tersebut menyebabkan harga saham SCG melonjak drastis. Pada kenyataannya, SCG memang berencana untuk berinvestasi dalam proyek tersebut dan sedang melakukan persiapan untuk mengumumkannya ke publik. Jika Anda terlibat dalam mempersiapkan pengumuman tersebut, dapatkah Anda membeli saham Perusahaan atau menjual apa yang sudah Anda miliki?

Saran:

Anda tidak boleh membeli atau menjual saham Perusahaan selama periode ini. Tindakan tersebut merupakan penyalahgunaan informasi orang dalam menurut peraturan SCG sekaligus sebagai tindak pidana.



7.4 Penggunaan dan Perlindungan Aset Perusahaan

Prinsip

SCG menggunakan asetnya secara efisien dan efektif serta menggiatkan kepada karyawan untuk melindungi segala bentuk aset perusahaan dari kerusakan, kehilangan, atau penggunaan pribadi dan orang lain.



Definisi

Aset SCG mengacu pada semua jenis aset SCG sebagai perusahaan, termasuk properti bergerak, properti tidak bergerak, atau properti lainnya yang dimiliki, yang dijaga dan dilindungi oleh SCG.

Pedoman

1. Karyawan harus menggunakan aset SCG secara efisien dan untuk kepentingan SCG
2. Karyawan tidak boleh menyalahgunakan aset SCG dalam hal kebenaran objektif dan hukum
3. Karyawan wajib melindungi dan merawat aset SCG dari kerusakan dan/atau kehilangan

Contoh



01

Jika Anda meminta uang muka untuk bisnis Perusahaan, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus menggunakan uang muka tersebut hanya untuk bisnis Perusahaan dan bukan untuk keuntungan Anda sendiri atau orang lain. Anda harus mendapatkan dan mengembalikan uang sesuai dengan peraturan SCG. Supervisor memiliki tugas untuk mengawasi perolehan uang muka bawahan untuk secara ketat mematuhi peraturan.

02

Jika unit Anda memiliki suku cadang yang tidak lagi dipasang untuk digunakan di pabrik, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus menjaga dan mengelola suku cadang untuk mendapatkan manfaat secara maksimal dan tidak menggunakannya untuk kepentingan Anda sendiri atau orang lain karena suku cadang masih merupakan aset Perusahaan. Sebagai langkah selanjutnya, informasikan kepada manajemen atau pihak-pihak tertentu untuk mempertimbangkan dan mengambil tindakan terhadap suku cadang yang sudah usang atau tidak lagi layak pasang untuk memudahkan pemantauan. Selain itu, setiap pemusnahan aset harus diberitahukan kepada manajemen dan disetujui oleh orang yang berwenang.

Dedikasi pada Keunggulan





7.5 Penggunaan dan Perlindungan Sistem Teknologi Informasi

Prinsip

SCG menghimbau agar teknologi informasi digunakan secara efisien dan aman sesuai dengan SCG e-Policy untuk melindungi dari pelanggaran atau penggunaan tanpa izin.



Definisi

Teknologi Informasi mengacu pada peralatan dan sistem yang digunakan untuk memproses dan mentransfer data elektronik seperti komputer, jaringan, internet, *e-mail*, kata sandi, program, dan sebagainya.

Pedoman

1. Hanya memanfaatkan teknologi informasi dan informasi dalam sistem untuk kepentingan SCG. Hindari penggunaan sistem yang dapat melanggar penggunaan normal orang lain yang tidak relevan dengan pekerjaan atau yang dapat berdampak pada efisiensi sistem.
2. Tidak menggunakan sistem untuk mengakses atau mengirim informasi yang bertentangan dengan etika yang baik, terkait perjudian, memengaruhi keamanan nasional, atau melanggar hak orang lain.
3. Gunakan sistem sesuai dengan otoritas yang diberikan dan jaga kerahasiaan kata sandi dan jangan izinkan orang lain menggunakan kata sandi Anda untuk mengakses sistem.
4. Hindari membuka *file* dari sumber yang tidak dikenal dan menggunakan alat perekam data yang telah digunakan dengan perangkat yang berpotensi mengandung virus atau *malware*.
5. Hindari memasang (*install*) program dan konfigurasi sistem yang dapat memengaruhi keamanan sistem. Jika Anda memiliki masalah atau menemukan kelainan pada sistem, segera hubungi *helpdesk* IT.



Contoh

01

Anda menerima *e-mail* eksternal berisi permintaan untuk menjadi pemasok bahan baku SCG yang tidak ditujukan secara spesifik ke unit mana pun serta memiliki lampiran dan tautan ke situs web yang melaluinya Anda diminta untuk menemukan informasi lebih lanjut. Apa yang harus Anda lakukan melakukan?

Saran:

Anda tidak boleh membuka lampiran, sumber, atau situs web di *e-mail* yang tidak dikenal untuk mencegah perangkat lunak yang tidak diinginkan tertanam dalam email. Dalam bertransaksi *e-mail*, lakukan verifikasi identitas *contact person* melalui telepon atau *fax*.

02

Jika pihak eksternal yang Anda tugaskan untuk mengatur aktivitas promosi penjualan SCG meminta Anda menggunakan komputer Anda untuk mengakses situs web guna memodifikasinya untuk mengakomodasi aktivitas tersebut, apakah Anda akan mengizinkannya melakukannya?

Saran:

Anda tidak boleh mengizinkan pihak eksternal mana pun untuk mengakses komputer, akun pengguna, atau jaringan internal SCG Anda. Konsultasikan dengan atasan Anda untuk mengizinkan otoritas bagi pihak eksternal.





7.6 Penggunaan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual

Prinsip

SCG menganggap kekayaan intelektual sebagai aset berharga Perusahaan. Karyawan harus secara ketat mengikuti Kebijakan Kekayaan Intelektual SCG yang ditetapkan sebagai upaya melindungi kekayaan intelektual SCG dari penggunaan atau pengungkapan yang tidak sah serta menghormati dan tidak melanggar kekayaan intelektual pihak lain.



Definisi

- **Kekayaan Intelektual** mengacu pada karya yang dihasilkan dari penemuan, penciptaan, atau pembentukan oleh manusia.
- **Paten** adalah dokumen yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi invensi atau desain produk seperti paten invensi, paten desain produk, dan paten kecil.
- **Hak Cipta** mengacu pada karya sastra, pertunjukan, seni, musik, materi audio-visual, film, rekaman audio, siaran audio, dan visual seperti program komputer, lukisan, foto, dan artikel.
- **Merek Dagang** mengacu pada merek, simbol, atau logo yang digunakan pada produk atau layanan seperti merek dagang, merek layanan, merek sertifikasi, dan merek kolektif.
- **Rahasia Dagang** mengacu pada informasi perdagangan yang tidak diketahui publik dan bernilai komersial karena bersifat rahasia. Hal ini harus ditangani dengan tepat untuk merahasiakannya.

Pedoman

1. Karyawan harus melindungi kekayaan intelektual SCG dari pelanggaran, pengungkapan, reproduksi, modifikasi, atau tindakan lain dalam bentuk apa pun yang tidak diizinkan oleh SCG.
2. Semua karyawan di SCG harus menghormati dan menghindari pelanggaran hak kekayaan intelektual orang lain serta memeriksa hak atas informasi yang disimpan atau dibawa ke SCG milik pihak luar.
3. Persyaratan kontrak atau dokumen hukum mengenai hak atas kekayaan intelektual harus jelas. Jika tidak yakin atau ragu, Anda harus berkonsultasi dengan ahli kekayaan intelektual di SCG atau konsultan hukum SCG.
4. Bekerja sama dalam mengklaim kepemilikan atau meminta perlindungan kekayaan intelektual untuk kekayaan intelektual SCG
5. Karyawan wajib melaporkan kepada atasan atau Manajer Kekayaan Intelektual ketika mereka mendapati tindakan apa pun yang mereka yakini sebagai, atau akan mengarah pada, pelanggaran atau konflik atas hak kekayaan intelektual SCG.



Contoh

01

Setelah beberapa saat meneliti dan mengembangkan produk baru, Tim Penjualan berencana untuk menampilkan sampel produk di pameran dagang sehingga atasan merekomendasikan Anda untuk mengajukan pendaftaran paten, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Konsultasikan dengan unit Kekayaan Intelektual SCG sebelum memulai penelitian untuk membuat rencana karena Anda harus mengajukan permintaan pendaftaran setidaknya 1-2 bulan sebelum mengungkapkan produk ke publik.

03

Jika Anda sedang mempersiapkan informasi untuk buku promosi Perusahaan dan menemukan bahwa gambar yang akan digunakan adalah milik orang lain, apa yang harus anda lakukan?

Saran:

Anda harus menginformasikan pemasok gambar dan menghubungi pemegang hak cipta untuk memperoleh izin serta memberikan kredit kepada pemilik atau mengubah gambar lain milik SCG.

05

Perusahaan mengekspor barang ke luar negeri melalui penyalur distribusi dan Anda menemukan bahwa seseorang menjual produk yang sama dengan menggunakan logo yang mirip dengan SCG, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus menginformasikan pemasok gambar dan menghubungi pemegang hak cipta untuk memperoleh izin serta memberikan kredit kepada pemilik atau mengubah gambar lain milik SCG.

02

Jika Anda menyewa jasa pihak luar untuk mengatur kegiatan promosi penjualan dan pihak tersebut telah merancang karakter kartun untuk kegiatan ini, siapa yang memiliki hak cipta atas karakter ini?

Saran:

Kontrak perekrutan harus secara jelas menyebutkan siapa yang memiliki hak cipta atas karakter kartun tersebut sekaligus menentukan terlebih dahulu apakah kontraktor memiliki perjanjian dengan karyawannya di mana kepemilikan hak cipta atas setiap karya yang dibuat oleh karyawan dialihkan ke perusahaan kontraktor.

04

Jika Anda ingin menggunakan program yang belum ter-install di komputer Perusahaan Anda dan Anda menemukan bahwa program tersebut tersedia di toko perangkat lunak ilegal, dapatkah Anda menginstalnya di komputer tersebut?

Saran:

Anda dilarang menginstal program apa pun di komputer karena tindakan tersebut melanggar hak cipta dan dapat menyebabkan tuntutan hukum. Jika Anda ingin menggunakan program apa pun, silakan berkonsultasi dengan *helpdesk* IT.

06

Pada sebuah pameran dagang, banyak sekali pengunjung *booth* SCG yang menanyakan proses produksi dan teknologi yang digunakan Perusahaan, apa yang sebaiknya Anda lakukan?

Saran:

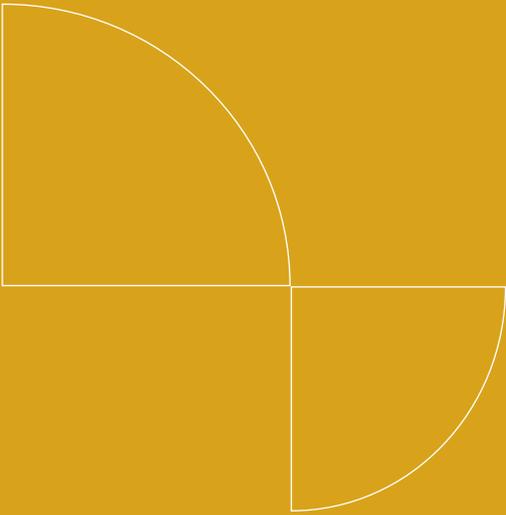
Berhati-hatilah dalam memberikan informasi. Sebelum melakukannya, saring terlebih dahulu informasi yang dapat diungkapkan untuk kemungkinan adanya pengetahuan, rahasia dagang, dan informasi tentang paten yang tidak boleh terungkap.



8. Keterbukaan Informasi dan Komunikasi

8.1 Keterbukaan Informasi

8.2 Komunikasi





8.1 Keterbukaan Informasi

Prinsip

Pengungkapan informasi SCG didasarkan pada keadilan, transparansi, dan ketertelusuran. Informasi dalam bentuk apa pun dari SCG harus bersifat benar, jelas, terkini, dan sesuai dengan hukum atas dasar keadilan, terlepas dari format tertulis atau lisan, konferensi pers, ataupun cara lainnya.

Pedoman

1. Pengungkapan informasi yang dapat berdampak pada SCG hanya boleh dilakukan oleh orang yang berwenang kecuali jika ditugaskan oleh orang yang berwenang untuk hal tersebut. Pengungkapan juga harus dilakukan dengan kepatuhan yang ketat terhadap Kebijakan Pengungkapan SCG.
2. Untuk pengungkapan informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, pejabat yang berwenang harus mengungkapkannya dengan sangat hati-hati, benar, lengkap, dan tepat waktu. Ia harus yakin bahwa semua pemangku kepentingan menerima informasi secara memadai dan adil.
3. Pengungkapan informasi lain harus dilakukan dengan benar dan tidak dimaksudkan untuk membuat orang lain salah memahami informasi tersebut.

Contoh

01

Pers menelepon Anda untuk menanyakan rumor kinerja Perusahaan, apakah Anda menyampaikannya kepada pers?

Saran:

Menjawab pertanyaan atau memberikan informasi penting harus dilakukan oleh orang yang berwenang kecuali ditugaskan untuk item informasi tertentu. Jika ragu, Anda harus menghubungi unit yang bertanggung jawab atas pengungkapan informasi.

03

Jika Anda diundang sebagai perwakilan Perusahaan untuk berbagi pendapat di *platform online*, seperti *chat room*, *page*, atau *message board*, apakah Anda bergabung dengan acara tersebut untuk mewakili Perusahaan?

Saran:

Anda harus memberi tahu dan berkonsultasi dengan supervisor Anda karena hanya individu yang ditunjuk oleh supervisor mereka yang dapat menyatakan pendapat sebagai perwakilan organisasi dan hanya diperbolehkan untuk melakukannya sesuai dengan peran dan tanggung jawab divisi atau individu yang ditunjuk tersebut.



02

Jika Anda memiliki teman yang bekerja di perusahaan pesaing, apakah Anda bertukar informasi tentang pemasaran seperti tingkat pertumbuhan produk Perusahaan?

Saran:

Anda tidak dapat melakukan kegiatan tersebut kecuali informasi terkait merupakan informasi yang telah dipublikasikan.



8.2 Komunikasi

Prinsip

Komunikasi SCG, termasuk komunikasi merek SCG kepada target internal dan eksternal, komunikasi pemasaran *brand* di SCG, penggunaan logo SCG, dan komunikasi melalui media sosial, harus dilakukan dengan baik dan akurat dengan mempertimbangkan keadilan bagi setiap pemangku kepentingan dan tidak merugikan SCG. Pedoman Komunikasi Brand dan Kebijakan Media Sosial SCG harus dipatuhi dengan ketat.

Pedoman

1. Berkomunikasi dengan penuh tanggung jawab kepada masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai di setiap negara tempat SCG beroperasi
2. Tidak menggunakan komunikasi pemasaran yang mengarah pada perbandingan dengan produk atau jasa pesaing
3. Tidak mengacu pada hal-hal yang dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat seperti bangsa, monarki, politik, kepercayaan, hubungan internasional, gender atau isu-isu yang bertentangan dengan etika dan tradisi, kesenjangan sosial, diskriminasi, dan pelanggaran hak asasi manusia
4. Tidak melebih-lebihkan informasi yang dapat membuat konsumen salah memahami kualitas produk, jasa, atau kualifikasi lain dari organisasi, kecuali menggunakan teknik yang memungkinkan konsumen mengetahui bahwa informasi tersebut tidak benar tetapi menarik untuk media. Pemberitahuan harus diberikan kepada audiens bahwa informasi terkait tidak benar.
5. Menggunakan logo perusahaan secara akurat sesuai dengan Corporate Identity Manual (CI Manual). Penggunaan logo perusahaan harus seizin unit yang bertanggung jawab atas *brand* dan tidak menggunakan logo untuk penggunaan pribadi.
6. Tidak mengabaikan dan selalu memantau setiap komunikasi yang mengacu pada Perusahaan atau tindakan yang dapat memengaruhi reputasi Perusahaan dan penggunaan logo yang tidak tepat yang dapat merusak merek. Dalam hal ini, Anda harus segera melapor kepada penanggung jawab atau atasan.
7. Dalam menyebarkan informasi atau mengungkapkan pendapat pribadi tentang topik apa pun secara *online*, Anda harus menunjukkan bahwa informasi dan/atau pendapat tersebut adalah pendapat pribadi yang tidak mewakili SCG.



Contoh

01

Anda ditugaskan untuk memproduksi media iklan demi menarik perhatian masyarakat. Sebuah agen Hubungan Masyarakat mengusulkan untuk menggunakan peristiwa nyata sebagai plot komersial. Demonstrasi politik atau ejekan terhadap kaum homoseksual adalah salah satu skenario yang diusulkan agensi karena menghibur dan menarik, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Media iklan tidak boleh menggambarkan konten dengan cara-cara semacam ini. Anda harus menjaga konten media dengan hati-hati untuk tidak merujuk pada orang atau mengolok-olok peristiwa yang dapat memengaruhi opini masyarakat, terutama terhadap isu-isu sensitif dan kontroversial yang dapat menimbulkan dampak negatif pada Perusahaan.

03

Anda ditugaskan untuk mengurus pameran dagang Perusahaan dan ingin menunjukkan kualitas produk Perusahaan agar lebih baik dari pesaing. Bisakah Anda mengambil produk pesaing untuk melakukan uji kualitas di hadapan pengunjung pameran?

Saran:

Anda tidak boleh membawa produk pesaing untuk diuji di pameran, meskipun Anda memiliki buktinya, karena aktivitas tersebut bertentangan dengan etika bisnis. Namun, Anda dapat melakukannya dengan menyembunyikan nama produsen dan sumber produk.

02

Anda ditugaskan untuk memproduksi media komunikasi korporat untuk mencerminkan posisi pemimpin bisnis di ASEAN dengan menggunakan peta dan bendera negara-negara di Kawasan ASEAN. Namun, setelah media disiarkan ke kelompok sasaran, seseorang mengeluh bahwa isi dan gambar yang digunakan tidak benar, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus memverifikasi konten, peta, bendera, atau simbol apa pun dari setiap negara dan mempertimbangkan sumber informasi. Anda juga harus memeriksa dengan lembaga pemerintah yang dapat mensertifikasi. Jika ragu, jangan gunakan gambar informasi atau semacamnya di media. Dalam hal pengaduan atas kebenaran informasi, Anda harus menghubungi pelapor dan unit terkait untuk menjelaskan, memahami, dan segera membatalkan publikasi media. Setelahnya, Anda harus mencari solusi untuk merevisi media tersebut.

04

Anda mengetahui bahwa pesaing akan meluncurkan iklan untuk produk baru yang sama dengan SCG tetapi masih belum siap ke pasar. Apakah Anda akan meluncurkan iklan yang menginformasikan bahwa SCG akan meluncurkan produk baru ini sebelum pesaing untuk menciptakan peluang bisnis?

Saran:

Anda dapat melakukannya jika produk sedang dalam persiapan dan akan segera diluncurkan. Namun, jangka waktu peluncuran harus dikomunikasikan kepada pelanggan dan kesiapan Perusahaan harus dipertimbangkan. Jika Perusahaan tidak siap, kebenaran tidak boleh diputarbalikkan untuk membuat pasar salah paham.

05

Anda sedang berlibur ke Vietnam dan Anda melihat bahwa dalam perjalanan dari bandara, papan reklame SCG dalam kondisi rusak. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Segera cari saluran untuk memberi tahu orang-orang yang relevan atau orang-orang yang mengurus papan reklame tersebut atau segera beri tahu Corporate Communications Office atau atasan Anda untuk menemukan penyelesaian.

07

Jika Anda menemukan tuduhan diskriminasi dalam proses rekrutmen SCG yang diteruskan di media sosial, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda tidak boleh meneruskan pesan atau memberikan komentar dan segera laporkan kepada pihak terkait atau atasan Anda secara langsung.

06

Anda perlu menggalang dana untuk membantu korban banjir dengan membuat kaus berlogo SCG untuk dijual ke rekan kerja Anda. Apakah mungkin bagi Anda untuk melakukannya?

Saran:

Anda harus meminta unit yang bertanggung jawab atas logo secara tertulis yang menyebutkan tujuan penggunaan dan koordinator proyek. Setelah mendapat izin, barulah Anda bisa melakukannya.

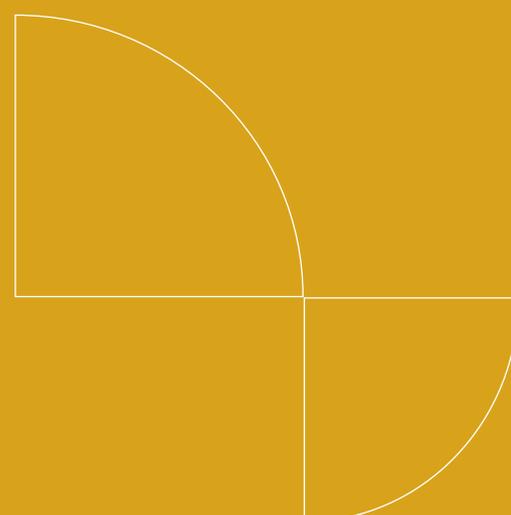




9. Transaksi SCG

9.1 Transaksi Antarperusahaan di SCG

9.2 Transaksi antara SCG dan Pihak Eksternal





9.1 Transaksi Antarperusahaan di SCG

Prinsip

Setiap usaha atau pekerjaan yang menimbulkan transaksi terkait Grup SCG harus tunduk pada peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh lembaga negara; kebijakan, praktik, peraturan, dan Pendelegasian Wewenang SCG; serta prinsip-prinsip dan kondisi-kondisi yang relevan untuk setiap daerah.

Pedoman

1. Pelajari dengan cermat prinsip, kebijakan, praktik, proses, dan pendelegasian wewenang yang telah ditetapkan SCG untuk bisnisnya sebelum mengambil tindakan.
2. Tolak permintaan untuk melewatkan dan/atau mengabaikan aktivitas atau proses apa pun yang diperlukan dalam proses normal.
3. Patuhi pedoman dan tata cara persetujuan transaksi yang berkaitan dan/atau memiliki kemungkinan benturan kepentingan untuk manfaat SCG sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.
4. Lakukan transaksi secara wajar tanpa transfer manfaat antarperusahaan SCG.

Contoh

01

Perusahaan A menawarkan untuk membeli bangkai motor yang sudah tidak digunakan lagi dari Perusahaan B untuk digunakan sebagai alat pelatihan teknisi motor. Perusahaan B tidak akan membebankan biaya apa pun kepada Perusahaan A karena berada dalam SCG. Apakah ini praktik yang dapat diterima?

Saran:

Ini adalah praktik yang tidak dapat diterima karena pembelian aset antarperusahaan di SCG harus dilakukan berdasarkan harga pasar atau nilai akun.

03

Dapatkah Perusahaan A, yang merupakan perusahaan dalam Grup SCG, menjual produk serupa atau menyediakan layanan serupa dengan syarat jual beli yang sama kepada perusahaan lain di dalam Grup SCG dengan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah daripada perusahaan di luar SCG?

02

Apakah penugasan seorang karyawan salah satu perusahaan dalam Grup SCG untuk bekerja di perusahaan lain secara sementara dapat dilakukan secara lisan oleh manajemen kedua perusahaan tersebut?

Saran:

Tidak bisa. Penugasan seorang karyawan untuk bekerja di perusahaan lain di SCG harus mematuhi Peraturan Sumber Daya Manusia, Pedoman Penetapan Harga Transfer, dan Pusat Biaya yang ditentukan untuk pengumpulan biaya yang benar.

Saran:

Jika Perusahaan A menjual produk serupa/menyediakan layanan serupa di bawah syarat jual beli yang sama kepada perusahaan dalam Grup SCG dan perusahaan di luar SCG, Perusahaan A harus membebankan jumlah uang yang sama.





9.2 Transaksi antara SCG dan Pihak Eksternal

Prinsip

Transaksi dengan pihak eksternal harus dilakukan dengan benar dan mematuhi undang-undang, yakni peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga negara dan kebijakan SCG serta harus disetujui secara ketat berdasarkan tabel otoritas SCG. Transaksi dengan pihak eksternal harus sesuai dengan kondisi yang disepakati, transparan, dan bisa dilacak. Hindari transaksi yang dapat menyebabkan masalah atau kerusakan pada SCG atau pihak eksternal.

Pedoman

1. Karyawan harus mempelajari, mencoba memahami, dan mematuhi undang-undang dan peraturan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah serta kebijakan dan praktik SCG terhadap pemangku kepentingan.
2. Ikuti secara ketat prosedur yang diatur dalam peraturan pengadaan dan pembelian SCG. Prioritas dalam pengadaan harus diberikan kepada badan hukum daripada orang, kecuali dalam kasus di mana keahlian khusus diperlukan dari individu tertentu atau di mana manfaat SCG menuntutnya, dan pengadaan tersebut harus benar-benar sesuai dengan kebijakan pengadaan dan pemilihan pemasok serta pedoman SCG.
3. Setiap transaksi harus mempertimbangkan nilai pasar dan harga, sekaligus kualitas dan layanan yang diberikan. Tidak boleh ada bias atau halangan apa pun dalam melakukan bisnis dengan cara yang tidak bermoral atau ilegal.
4. Hindari transaksi yang dapat menimbulkan dampak sosial dan lingkungan atau mencemarkan nama baik SCG, meskipun transaksi tersebut dapat menciptakan keuntungan bisnis.
5. SCG melarang penggunaan nama SCG, direksi, manajemen, atau karyawannya dalam melakukan transaksi yang tidak berkaitan dengan SCG, meskipun transaksi tersebut tidak berdampak langsung terhadap SCG.
6. Dukung dan galakan kepatuhan terhadap Kode Etik Pemasok SCG di antara pemasok serta penerapan Kode Etik Pemasok SCG sebagai standar bersama dalam menjalankan bisnis.



Contoh

01

Sebuah perusahaan asing menawarkan untuk menjual mesin dengan harga yang lebih rendah daripada yang dapat diperoleh langsung dari pabrik. Apakah Anda diizinkan untuk membeli mesin tersebut?

Saran:

Anda dapat membeli mesin tersebut dengan terlebih dahulu mempelajari detailnya dengan cermat untuk memastikan bahwa Anda mendapatkan mesin yang kondisinya sesuai dengan harga yang dibayarkan. Kontrak juga harus komprehensif dalam menjamin bahwa mesin telah diperoleh secara legal. Sebuah lembaga negara, seperti Kementerian Perindustrian, Departemen Bea Cukai, atau Kepolisian, dapat dilibatkan untuk memverifikasi hal ini.

03

Anda ingin memesan produk untuk diri Anda sendiri dari produsen yang kebetulan menjadi mitra bisnis SCG. Anda tahu bahwa jika Anda membuat kontrak atas nama SCG, Anda akan mendapatkan diskon yang lebih besar dari biasanya. Apakah Anda diizinkan untuk menggunakan nama SCG untuk pembelian pribadi?

Saran:

Anda tidak boleh menggunakan nama SCG untuk transaksi apa pun yang tidak berkaitan dengan bisnis SCG, apa pun kondisinya, karena dapat mengarahkan pihak lain untuk percaya bahwa produsen tersebut berbisnis dengan SCG, yang mengakibatkan kerugian besar bagi Perusahaan. Namun, jika SCG memiliki kesepakatan dengan vendor untuk menawarkan harga khusus untuk penggunaan pribadi, karyawan dapat memesan atas nama mereka sendiri.

05

Anda mengetahui bahwa terdapat karyawan yang dalam lingkup pekerjaannya berhubungan langsung dengan pelanggan (seperti staf penjualan atau kolektor) menerima uang dari pelanggan yang membayar penjualan atas produk perusahaan melalui rekening bank pribadinya. Apa yang harus Anda lakukan?

02

Jika pelanggan meminta SCG untuk tidak menerbitkan faktur pajak untuk menghindari pembayaran pajak pertambahan nilai, apakah Anda akan mengabulkan permintaannya?

Saran:

Pengabulan permintaan ini tidak dapat dilakukan karena Perusahaan harus mematuhi kode etik pajak.

04

Anda telah setuju untuk membeli dari vendor dan telah mengeluarkan *purchase order*/membuat perjanjian pembelian dengan vendor. Namun, Anda ingin mengubah ketentuan penjualan dan pembelian karena Anda yakin Perusahaan akan mendapat manfaat dari jangka waktu pembayaran yang diperpanjang.

Saran:

Syarat jual beli harus ditetapkan sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kondisi bisnis pemasok. Dengan demikian, syarat pembayaran harus ditetapkan sesuai dengan likuiditas keuangan pemasok untuk memastikan keadilan.

Saran:

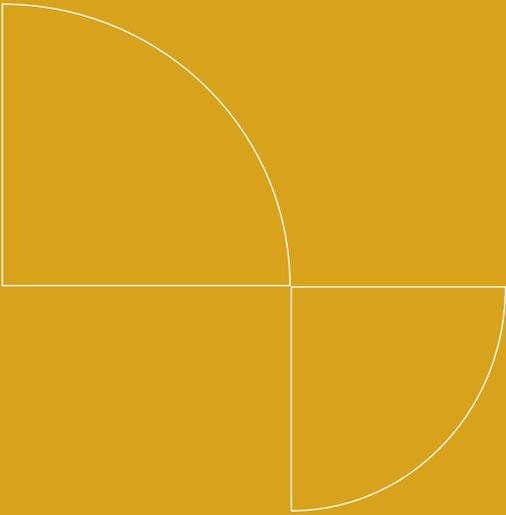
Segera laporkan ke atasan Anda dan/atau pemilik wewenang terkait agar tindakan semacamnya dapat dihentikan. Aktivitas penransferan uang ke rekening pribadi karyawan untuk membayar produk perusahaan dapat menimbulkan potensi penipuan dan penggelapan.



10. Melakukan Bisnis di Luar Negeri dan Perdagangan Internasional

10.1 Melakukan Bisnis di Luar Negeri

10.2 Perdagangan Internasional





10.1 Melakukan Bisnis di Luar Negeri

Prinsip

Setiap operasi bisnis SCG di luar negeri, baik itu mendirikan perusahaan, pabrik, kantor, cabang, agen, atau *dealer*; mengimpor atau mengekspor; atau terlibat dalam usaha patungan, penggabungan dan akuisisi di luar negeri; harus dilakukan menurut hukum dan aturan yang berlaku di negara terkait dan kewarganegaraan yang baik. Setiap transaksi harus memperhitungkan keadaan, adat istiadat, tradisi, dan budaya masing-masing negara.

Pedoman

1. Sepenuhnya mematuhi semua hukum setempat di setiap negara SCG menjalankan bisnis serta Kebijakan Kepatuhan SCG dan aturan yang relevan. Dalam kasus di mana SCG memiliki pedoman, peraturan, dan prosedur yang lebih tinggi atau lebih baik dari yang ditetapkan oleh undang-undang, pedoman, peraturan, dan prosedur SCG harus dipatuhi.
2. Menolak melakukan transaksi apa pun yang mungkin melanggar hukum setempat dan berkonsultasilah dengan atasan Anda atau penasihat hukum SCG saat Anda melihat transaksi yang mungkin tidak jelas, tidak sesuai dengan peraturan, atau bertentangan dengan hukum, adat, tradisi, atau budaya setempat.
3. Secara teratur memantau pembaruan hukum dan peraturan di negara tempat SCG beroperasi. Jika ragu, konsultasikan dengan penasihat hukum SCG atau orang yang relevan. Selain itu, kaji risiko dan dampak perubahan peraturan perundang-undangan untuk merumuskan rencana pengelolaan risiko yang tepat dan hati-hati.

Contoh

01

Jika seseorang menawarkan bantuan dalam meminta izin pabrik di luar negeri dan mengklaim bahwa ia dapat mengakses petugas yang kompeten untuk mengeluarkan izin. Namun, hal itu bertentangan dengan prosedur yang ditentukan oleh undang-undang. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Tolak tawaran tersebut dan ikuti prosedur normal dan laporkan ke atasan Anda.

02

Dalam hal mengambil alih bisnis di luar negeri dan muncul permintaan memuat harga jual dalam dokumen yang lebih rendah dari harga yang sebenarnya untuk mendapatkan manfaat pajak, apa yang sebaiknya Anda lakukan?

Saran:

Anda harus menolak melakukan hal tersebut dan berkonsultasi dengan penasihat hukum SCG. Anda juga harus mempelajari dan mencari solusi lain yang lebih tepat dan sah.





10.2 Perdagangan Internasional

Prinsip

Transaksi ekspor dan impor SCG atau transaksi SCG lainnya yang berkaitan dengan negara asing harus secara ketat mematuhi undang-undang yang relevan seperti impor dan ekspor, bea cukai, undang-undang keamanan produk dan perlindungan konsumen, serta peraturan dan pedoman SCG yang relevan.

Pedoman

1. Pelajari dan tindak lanjuti informasi pelanggan, vendor, dan calon mitra bisnis. Hindari berbisnis dengan pelanggan, vendor, atau mitra bisnis yang tidak mematuhi undang-undang yang relevan atau menjalankan bisnis yang mencurigakan.
2. Giat memverifikasi transaksi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum.
3. Laporkan informasi dan serahkan dokumen terkait impor atau ekspor ke agen yang bersangkutan seperti unit internal SCG atau lembaga pemerintah. Informasi tersebut harus diverifikasi kebenarannya.

Contoh

01

Anda menerima *invoice* impor yang salah menunjukkan harga barang atau rincian barang, apa yang akan Anda lakukan?

Saran:

Segera beri tahu mitra bisnis Anda untuk merevisi *invoice* dengan informasi yang benar.

02

Jika pelanggan di luar negeri meminta Anda untuk menyiapkan dokumen yang isinya tidak sesuai dengan transaksi yang disepakati untuk mendapatkan manfaat pajak di negara pengekspor, apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Anda harus menolak menyiapkan dokumen tersebut dan melaporkannya kepada atasan Anda.





11. Persaingan Usaha

Prinsip

SCG berkomitmen terhadap praktik bisnis yang adil sesuai dengan hukum dan mempertimbangkan praktik perdagangan yang etis saat melakukan bisnis dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnisnya, persaingan yang sehat dengan operator bisnis lain, dan undang-undang persaingan perdagangan di setiap negara tempat SCG menjalankan bisnis. Selain itu, SCG tidak boleh terlibat dalam tindakan apa pun yang dapat mengakibatkan perdagangan tidak adil atau menghalangi persaingan bebas dan harus mematuhi kebijakan dan praktik yang relevan.

Pedoman

1. Dalam kasus di mana SCG memiliki dominasi pasar sebagaimana ditentukan oleh undang-undang, SCG tidak boleh menyalahgunakan dominasi tersebut dengan cara yang membatasi atau mendistorsi mekanisme pasar, seperti dengan menetapkan harga produk atau syarat penjualan yang tidak adil dan membatasi pilihan pembelian suatu produk pemasok tanpa alasan.
2. SCG tidak boleh mengadakan perjanjian atau pertukaran informasi bisnis dengan pesaingnya atau siapa pun jika tindakan tersebut akan mengganggu, mengurangi, atau membatasi persaingan yang sehat antara SCG dan pesaingnya.
3. Merger, baik yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri, harus dilakukan dengan benar sesuai dengan syarat dan prosedur yang diatur dalam undang-undang persaingan usaha yang relevan, seperti dengan meminta izin sebelum memulai merger atau memberitahukan kepada instansi terkait setelahnya sebagaimana dipersyaratkan dalam kasus per kasus.
4. Karena undang-undang dan peraturan persaingan perdagangan rumit dan bervariasi dari satu negara ke negara lain, divisi yang tugasnya berkaitan dengan operasi bisnis domestik dan luar negeri harus mempelajari dan mematuhi undang-undang, aturan, kebijakan, serta pedoman SCG yang berkaitan dengan persaingan perdagangan dan berkonsultasi Penasihat hukum SCG sejak awal.

Contoh

01

Anda telah menerima undangan dari pesaing untuk bertemu dan bertukar pikiran tentang rencana pemasaran dan pembagian pelanggan dan wilayah penjualan. Ini akan membantu mengurangi persaingan harga dalam penjualan. Apa yang harus Anda lakukan?

Saran:

Tolak untuk ikut serta dalam diskusi, dan memberitahukan bahwa kebijakan SCG melarang karyawannya untuk bertukar pikiran tentang hal-hal tersebut. Undangan ini kemudian harus dilaporkan kepada atasan Anda.





12. Tindakan Antipencucian

Prinsip

SCG mematuhi semua pedoman dan undang-undang yang berkaitan dengan pemberantasan pencucian uang. SCG tidak akan menerima transfer atau konversi aset atau mendukung tindakan semacamnya yang berkaitan dengan kegiatan kriminal, dan akan mencegah siapa pun menggunakan SCG sebagai saluran atau instrumen untuk penyebaran atau penyembunyian aset yang diperoleh secara ilegal.

Pedoman

1. Sebelum melakukan transaksi, cari tahu apakah mitra kontrak memperoleh uangnya secara sah.
2. Jangan mentransfer ke rekening yang tidak dikenal atau menerima pembayaran yang tidak wajar, terutama dari negara yang tidak berkaitan dengan transaksi tersebut.
3. Jika Anda melihat ada transaksi yang tidak biasa, segera laporkan ke atasan Anda.

Contoh

01

Debitur luar negeri meminta untuk melunasi rekeningnya dengan SCG melalui "*tax haven*", yaitu negara dengan hak istimewa atau pembebasan pajak. Apakah hal itu mungkin dilakukan?

Saran:

Transfer atau pembayaran uang melalui "*tax haven*" tidak ilegal, tetapi Anda harus memastikan bahwa pihak yang membuat kontrak kredibel dan memiliki latar belakang bisnis yang terbuka untuk diselidiki.



02

Debitur menginginkan SCG untuk menerima pembayaran dari orang yang tidak dikenal yang bukan merupakan pihak yang terikat kontrak.

Saran:

Hindari menerima pembayaran utang dari siapa pun yang bukan merupakan pihak yang mengadakan kontrak. Jika perlu, Anda harus berusaha mempelajari sumber dari semua uang yang terlibat dalam suatu transaksi, hubungan antara debitur dan pemberi transfer, dan latar belakang pemberi transfer.

Bersama, Patuhi Kode Etik SCG





SCG Kode Etik

The Siam Cement Public Company Limited

1 Siam Cement Road, Bangsue, Bangkok 10800 Thailand

Tel: (+662) 586-3333, (+662) 586-4444

Fax: (+662) 586-2974

www.scg.com

